



PROFIL
DESA MACAN PUTIH - KECAMATAN KABAT
2024



SATU DATA INDONESIA DESA/KELURAHAN CINTA STATISTIK
KABUPATEN BANYUWANGI

PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI
BEKERJASAMA DENGAN
BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BANYUWANGI



PROFIL
DESA MACAN PUTIH - KECAMATAN KABAT
TAHUN 2024

SATU DATA INDONESIA DESA/KELURAHAN CINTA STATISTIK



KABUPATEN BANYUWANGI

PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI
BEKERJASAMA DENGAN
BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BANYUWANGI



Pengantar

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, kami menerbitkan publikasi “Profil Desa Macan Putih - Kecamatan Kabat 2024”. Buku ini merupakan publikasi perdana dalam rangka mewujudkan Satu Data Indonesia Desa/Kelurahan Cinta Statistik (SIADEK CANTIK) Kabupaten Banyuwangi. Publikasi ini sebagai bagian *platform* SIADEK CANTIK Kabupaten Banyuwangi dan menjadi awal pemenuhan kebutuhan penyediaan data berkualitas di tingkat desa/kelurahan.

Kegiatan ini terwujud berkat dukungan Pemerintah Kabupaten Banyuwangi, terutama Diskominfo Banyuwangi sebagai pengelola data dalam SDI, Bappeda Banyuwangi, Dinas PMD Banyuwangi serta Pemerintah Desa Macan Putih - Kecamatan Kabat Banyuwangi. Perlunya menjaga kolaborasi dan komitmen bersama dalam upaya pemenuhan data secara berkualitas dan *up to date* dalam *platform* SIADEK CANTIK Kabupaten Banyuwangi melalui Pembinaan Desa/Kelurahan Cinta Statistik.

Semoga data yang tersaji berguna bagi perencanaan, evaluasi, dan monitoring pembangunan di Desa Macan Putih - Kecamatan Kabat dan dapat memberi potret pembangunan dari waktu ke waktu. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mewujudkan publikasi ini.

Banyuwangi, Juli 2025

Kepala BPS Kabupaten Banyuwangi



Hermanto, S.Si., M.S.E.



Daftar Isi

| | |
|---|-----|
| Sambutan Bupati Banyuwangi..... | iii |
| Pengantar | iv |
| Daftar Isi | v |
| Daftar Tabel | vi |
| Bagian I Keterangan Umum Wilayah..... | 1 |
| Bagian II Kondisi Kependudukan dan Ketenagakerjaan..... | 7 |
| Bagian III Kondisi Perumahan dan Lingkungan Hidup | 11 |
| Bagian IV Kondisi Bencana Alam dan Mitigasi Bencana Alam.. | 29 |
| Bagian V Kondisi Pendidikan | 44 |
| Bagian VI Kondisi Kesehatan..... | 57 |
| Bagian VII Kondisi Sosial Budaya | 67 |
| Bagian VIII Kondisi Olahraga dan Hiburan..... | 75 |
| Bagian IX Kondisi Angkutan, Komunikasi, dan Informasi..... | 80 |
| Bagian X Kondisi Perekonomian dan Aset Wilayah | 90 |
| Bagian XI Kondisi Keamanan | 106 |
| Bagian XII Kondisi Aparatur Pemerintahan | 116 |
| Bagian XIII Kondisi Perlindungan Sosial, Pembangunan, dan Pemberdayaan Masyarakat..... | 120 |



Daftar Tabel

| | | |
|------------|--|----|
| Tabel 1.1. | Keterangan Umum Pemerintahan di Desa Macan Putih | 2 |
| Tabel 1.2. | Keterangan Geografis di Desa Macan Putih..... | 3 |
| Tabel 1.3. | Keterangan Kegiatan Pemerintahan di Desa Macan Putih..... | 4 |
| Tabel 1.4. | Kondisi Wilayah Desa Macan Putih Terhadap Laut | 5 |
| Tabel 1.5. | Kondisi Wilayah Desa Macan Putih Terhadap Kawasan Hutan | 6 |
| Tabel 2.1. | Kondisi Kependudukan di Desa Macan Putih..... | 8 |
| Tabel 2.2. | Pekerja Migran Indonesia (PMI) dari Desa Macan Putih | 9 |
| Tabel 2.3. | Sumber Penghasilan Masyarakat Desa Macan Putih | 10 |
| Tabel 3.1. | Kondisi Penggunaan Listrik dan Penerangan di Desa Macan Putih | 12 |
| Tabel 3.2. | Penggunaan Bahan Bakar untuk Memasak Masyarakat di Desa Macan Putih | 13 |
| Tabel 3.3. | Fasilitas Pembuangan Sampah di Desa Macan Putih | 15 |
| Tabel 3.4. | Fasilitas Buang Air Besar dan Limbah Cair Rumah Tangga di Desa Macan Putih..... | 17 |
| Tabel 3.5. | Fasilitas Air Minum dan Air Mandi/Cuci Rumah Tangga di Desa Macan Putih..... | 18 |
| Tabel 3.6. | Keberadaan Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET), Saluran Udara Tegangan Tinggi | |



(SUTT), Saluran Udara Tegangan Tinggi Arus
Searah (SUTTAS) di Wilayah Desa Macan Putih ... 19

Tabel 3.7. Keberadaan Sungai dan Pemanfaatannya oleh
Masyarakat di Desa Macan Putih20

Tabel 3.8. Keberadaan Saluran Irigasi dan Pemanfaatannya
oleh Masyarakat di Desa Macan Putih21

Tabel 3.9. Keberadaan Danau/Waduk/Situ/Bendungan dan
Pemanfaatannya di Desa Macan Putih22

Tabel 3.10. Keberadaan Embung dan Pemanfaatannya oleh
Masyarakat di Desa Macan Putih23

Tabel 3.11. Keberadaan Permukiman di Bantaran Sungai di
Desa Macan Putih24

Tabel 3.12. Kondisi Sungai/Mata Air/Embung yang Ada di
Desa Macan Putih25

Tabel 3.13. Kondisi Sungai/Mata Air/Embung yang Ada di
Desa Macan Putih26

Tabel 3.14. Kondisi Pencemaran Lingkungan di Desa Macan
Putih27

Tabel 3.15. Kondisi Lingkungan di Desa Macan Putih28

Tabel 4.1. Kejadian Bencana Alam Tanah Longsor di Desa
Macan Putih.....30

Tabel 4.2. Kejadian Bencana Alam Banjir di Desa Macan
Putih31

Tabel 4.3. Kejadian Bencana Alam Banjir Bandang di Desa
Macan Putih.....32

Tabel 4.4. Kejadian Bencana Alam Gempa Bumi di Desa
Macan Putih.....33

Tabel 4.5. Kejadian Bencana Alam Tsunami di Desa Macan
Putih34





| | | |
|-------------|--|----|
| Tabel 4.6. | Kejadian Bencana Alam Gelombang Pasang Laut di Desa Macan Putih | 35 |
| Tabel 4.7. | Kejadian Bencana Alam Angin Puyuh/Putting Beliung/Topan di Desa Macan Putih | 36 |
| Tabel 4.8. | Kejadian Bencana Alam Gunung Meletus di Desa Macan Putih..... | 37 |
| Tabel 4.9. | Kejadian Bencana Alam Kebakaran Hutan dan Lahan di Desa Macan Putih..... | 38 |
| Tabel 4.10. | Kejadian Bencana Alam Kekeringan (Lahan) di Desa Macan Putih | 39 |
| Tabel 4.11. | Kejadian Bencana Alam Abrasi di Desa Macan Putih | 40 |
| Tabel 4.11. | Dampak Bencana Alam dan Fasilitas/Upaya Mitigasi Bencana di Desa Macan Putih | 41 |
| Tabel 4.12. | Kondisi Kesiapsiagaan Bencana di Wilayah Desa Macan Putih..... | 43 |
| Tabel 5.1. | Keberadaan Fasilitas Pendidikan Pra Sekolah di Desa Macan Putih | 45 |
| Tabel 5.2. | Keberadaan Fasilitas Pendidikan Jenjang Sekolah Dasar di Desa Macan Putih | 47 |
| Tabel 5.3. | Keberadaan Fasilitas Pendidikan Jenjang Sekolah Menengah Pertama di Desa Macan Putih | 48 |
| Tabel 5.4. | Keberadaan Fasilitas Pendidikan Jenjang Sekolah Menengah Atas di Desa Macan Putih..... | 49 |
| Tabel 5.5. | Keberadaan Fasilitas Pendidikan Jenjang Pendidikan Tertinggi di Desa Macan Putih | 50 |
| Tabel 5.6. | Keberadaan Fasilitas Pendidikan Jenjang Sekolah Luar Biasa di Desa Macan Putih..... | 52 |



| | | |
|------------|---|----|
| Tabel 5.7. | Keberadaan Fasilitas Pendidikan Jenjang Sekolah Non Formal di Desa Macan Putih | 53 |
| Tabel 5.8. | Keberadaan Fasilitas Pendidikan Keaksaraan, Pendidikan Paket di Desa Macan Putih..... | 54 |
| Tabel 5.9. | Keberadaan Fasilitas Pendidikan Keterampilan Masyarakat di Desa Macan Putih | 55 |
| Tabel 6.1. | Keberadaan Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut di Desa Macan Putih | 58 |
| Tabel 6.2. | Keberadaan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama di Desa Macan Putih | 59 |
| Tabel 6.3. | Keberadaan Fasilitas Kesehatan dan Penunjang Kesehatan di Desa Macan Putih | 61 |
| Tabel 6.4. | Keberadaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) di Desa Macan Putih | 62 |
| Tabel 6.5. | Keberadaan Tenaga Kesehatan yang Tinggal/Menetap di Desa Macan Putih | 63 |
| Tabel 6.6. | Penderita Kesehatan/Kejadian Luar Biasa (KLB) di Desa Macan Putih | 64 |
| Tabel 7.1. | Keberadaan Warga yang Menganut Agama/Kepercayaan di Desa Macan Putih | 68 |
| Tabel 7.2. | Jumlah Tempat Ibadah di Desa Macan Putih | 69 |
| Tabel 7.3. | Ragam Suku Bangsa dan Bahasa Penduduk di Desa Macan Putih | 70 |
| Tabel 7.4. | Banyaknya Penyandang Disabilitas di Desa Macan Putih..... | 71 |
| Tabel 7.5. | Keberadaan Ruang Publik/Terbuka di Desa Macan Putih..... | 73 |
| Tabel 7.6. | Banyaknya Jenis Lembaga Kemasyarakatan di Desa Macan Putih | 74 |



| | | |
|-------------|---|----|
| Tabel 8.1. | Fasilitas/Lapangan dan Kelompok Kegiatan Olahraga di Desa Macan Putih | 76 |
| Tabel 8.2. | Keberadaan Fasilitas Hiburan di Desa Macan Putih | 79 |
| Tabel 9.1. | Kondisi Akses Transportasi di Desa Macan Putih... | 81 |
| Tabel 9.2. | Akses Transportasi Ke Kantor Camat Induk dari Desa Macan Putih | 82 |
| Tabel 9.3. | Akses Transportasi Ke Kantor Bupati Induk dari Desa Macan Putih | 83 |
| Tabel 9.4. | Akses Transportasi Ke Kantor Camat Lain Terdekat dari Desa Macan Putih..... | 84 |
| Tabel 9.5. | Akses Transportasi Ke Kantor Bupati Lain Terdekat dari Desa Macan Putih..... | 85 |
| Tabel 9.6. | Akses Telekomunikasi dan Teknologi Informasi Masyarakat di Desa Macan Putih | 86 |
| Tabel 9.7. | Program/Siaran Televisi/Radio yang Dapat Diterima di Desa Macan Putih | 88 |
| Tabel 10.1. | Banyaknya Industri Mikro dan Kecil (Memiliki Tenaga Kerja <20 Pekerja) menurut Jenis Produk di Desa Macan Putih | 91 |
| Tabel 10.2. | Keberadaan Sentra Industri, Lingkungan Industri Kecil, Perkampungan Industri Kecil, dan Produk Unggulan di Desa Macan Putih | 94 |
| Tabel 10.3. | Keberadaan Sarana/Prasarana Penunjang Perekonomian di Desa Macan Putih | 95 |
| Tabel 10.4. | Aktivitas Koperasi di Desa Macan Putih | 96 |
| Tabel 10.5. | Akses Fasilitas Kredit Masyarakat di Desa Macan Putih | 97 |



| | |
|---|-----|
| Tabel 10.6. Keberadaan Sarana Penunjang Ekonomi di Desa Macan Putih..... | 98 |
| Tabel 10.7. Jumlah Sarana dan Prasarana Ekonomi di Desa Macan Putih..... | 101 |
| Tabel 11.1. Kejadian Perkelahian selama Setahun Terakhir di Desa Macan Putih | 107 |
| Tabel 11.2. Tindak Kejahatan yang Terjadi Setahun Terakhir di Desa Macan Putih | 110 |
| Tabel 11.3. Upaya Menjaga Keamanan Lingkungan Setahun Terakhir di Desa Macan Putih..... | 113 |
| Tabel 11.4. Keberadaan Pos Polisi di Desa Macan Putih | 114 |
| Tabel 11.5. Kasus Bunuh Diri, Pembunuhan, dan Keterangan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) di Desa Macan Putih | 115 |
| Tabel 12.1. Keterangan Kepala dan Sekretaris Pemerintahan di Desa Macan Putih | 117 |
| Tabel 12.2. Keterangan Aparatur Pemerintahan di Desa Macan Putih..... | 118 |
| Tabel 12.3. Keterangan Pemilihan di Desa Macan Putih | 119 |
| Tabel 13.1. Keberadaan Sistem Informasi Desa di Desa Macan Putih..... | 121 |
| Tabel 13.2. Kepemilikan Badan Usaha dan Aset Desa di Desa Macan Putih..... | 122 |
| Tabel 13.3. RPJM dan Peraturan Desa di Desa Macan Putih... | 123 |
| Tabel 13.4. Keberadaan Kerjasama, Pendamping dan Kader Pembangunan Manusia di Desa Macan Putih..... | 124 |
| Tabel 13.5. Pemanfaatan Dana Desa di Desa Macan Putih | 125 |
| Tabel 13.5. Paket Layanan terkait Stunting di Desa Macan Putih | 126 |



Tabel 13.6. Kegiatan Program Pembangunan dan
Pemberdayaan Masyarakat di Desa Macan Putih.. 127



BAGIAN I

KETERANGAN UMUM WILAYAH

Pada bagian ini berisi informasi terkait kondisi umum wilayah di Desa Bubuk. Adapun pembahasan meliputi kondisi umum pemerintahan seperti status desa/kota, status pemerintahan serta keberadaan peta desa/kelurahan. Selain itu juga berisi informasi kondisi geografis, yang meliputi luas wilayah, serta topografinya

Bagian ini juga dinformasikan letak lokasi pusat kegiatan pemerintahan di Desa Bubuk, seperti status kantor pemerintahan, koordinat, serta ketinggian Di samping itu juga diinformasikan posisi relatif terhadap laut serta kawasan hutan.



Tabel 1.1. Keterangan Umum Pemerintahan di Desa Bubuk

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|--|------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Status Daerah | Perkotaan |
| 2. | Kode Wilayah (SK Permendagri) | 3510132007 |
| 3. | Keberadaan wilayah desa/kelurahan dengan batas yang jelas | Ya |
| 4. | Keberadaan penduduk yang menetap di wilayah desa/kelurahan | Ya |
| 5. | Keberadaan pemerintah desa/kelurahan | Ya |
| 6. | Status pemerintahan | Desa |
| 7. | Peta desa/kelurahan yang ditetapkan dalam Peraturan Bupati atau Gubernur | Ada |



Tabel 1.2. Keterangan Geografis di Desa Bubuk

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|--|---|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Luas wilayah (km2) Catatan: Luas desa/kelurahan merujuk Permendagri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017 | 3,77 |
| 2. | Topografi sebagian besar wilayah desa/kelurahan | Dataran |
| 3. | Keberadaan permukiman penduduk di puncak/tebing/lereng | Topografi wilayah tidak di puncak/tebing/lereng |
| 4. | Jumlah pulau pada wilayah desa/kelurahan | Terletak di 1 pulau |



Tabel 1.3. Keterangan Kegiatan Pemerintahan di Desa Bubuk

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|---|---------------------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Keberadaan kantor kepala desa/lurah | Ada |
| 2. | Status kantor kepala desa/lurah | Aset desa/kelurahan |
| 3. | Kondisi kantor kepala desa/lurah | Layak |
| 4. | Lokasi kantor kepala desa/lurah | Di dalam wilayah desa/kelurahan |
| 5. | Kegiatan pemerintahan desa/kelurahan utamanya dilaksanakan | Kantor kepala desa/lurah |
| 6. | Koordinat lintang lokasi kegiatan pemerintahan | -8,3330048 |
| 7. | Lintang Utara/Selatan | Lintang Selatan (LS) |
| 8. | Koordinat bujur lokasi kegiatan pemerintahan | 114,2799233 |
| 9. | Ketinggian lokasi kegiatan pemerintahan dari permukaan laut | 93 |



Tabel 1.4. Kondisi Wilayah Desa Bubuk Terhadap Laut

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|--|--|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Keberadaan wilayah desa/kelurahan yang berbatasan langsung dengan laut | Tidak ada |
| 2. | Pemanfaatan laut untuk perikanan tangkap | Tidak ada wilayah yang berbatasan langsung dengan laut |
| 3. | Pemanfaatan laut untuk perikanan budidaya | Tidak ada wilayah yang berbatasan langsung dengan laut |
| 4. | Pemanfaatan laut untuk tambak garam | Tidak ada wilayah yang berbatasan langsung dengan laut |
| 5. | Pemanfaatan laut untuk wisata bahari | Tidak ada wilayah yang berbatasan langsung dengan laut |
| 6. | Pemanfaatan laut untuk transportasi umum | Tidak ada wilayah yang berbatasan langsung dengan laut |
| 7. | Keberadaan tanaman mangrove | Tidak ada wilayah yang berbatasan langsung dengan laut |
| 8. | Kondisi mangrove | Tidak ada wilayah yang berbatasan langsung dengan laut |



Tabel 1.5. Kondisi Wilayah Desa Bubuk Terhadap Kawasan Hutan

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|--|-------------------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Lokasi wilayah desa/kelurahan terhadap kawasan hutan | Di luar kawasan hutan |
| 2. | Status kawasan hutan | Wilayah di luar kawasan hutan |
| 3. | Fungsi kawasan hutan | Wilayah di luar kawasan hutan |
| 4. | Ketergantungan penduduk terhadap kawasan hutan | Wilayah di luar kawasan hutan |
| 5. | Program Perhutanan Sosial tahun 2023 | Wilayah di luar kawasan hutan |
| 6. | Keberadaan satwa/tumbuhan yang dilindungi | Tidak ada |

BAGIAN II

KONDISI KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Pada bagian ini memberikan gambaran menyeluruh tentang demografi, dinamika ketenagakerjaan, serta basis ekonomi masyarakat di wilayah Desa Bubuk, sebagai salah satu rujukan dalam perencanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.

Pembahasan meliputi kondisi kependudukan, di antaranya jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin, jumlah keluarga, jumlah Warga Negara Asing (WNA). Selain itu juga memuat informasi mengenai Pekerja Migran Indonesia (PMI/TKI), meliputi informasi mengenai warga yang bekerja sebagai TKI di luar negeri, termasuk berdasarkan jenis kelamin, agen pengerahan TKI, dan layanan rekomendasi bagi calon TKI.

Informasi lainnya pada bagian ini mencakup sumber penghasilan utama penduduk, sub sektor dan komoditas pertanian utama yang menjadi tulang punggung perekonomian serta prasarana transportasi yang mendukung aktivitas pertanian dan produksi.



Tabel 2.1. Kondisi Kependudukan di Desa Bubuk

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|---|---------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Jumlah penduduk laki– laki | 2464 |
| 2. | Jumlah penduduk perempuan | 2491 |
| 3. | Jumlah penduduk (laki-laki dan perempuan) | 4955 |
| 4. | Jumlah keluarga | 1914 |
| 5. | Keberadaan Warga Negara Asing (WNA) di desa/kelurahan | Tidak ada |
| 6. | Jumlah WNA laki-laki | Tidak Ada WNA |
| 7. | Jumlah WNA perempuan | Tidak Ada WNA |



Tabel 2.2. Pekerja Migran Indonesia (PMI) dari Desa Bubuk

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|---|-----------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Keberadaan warga desa/kelurahan yang sedang bekerja sebagai Pekerja Migran Indonesia/TKI di luar negeri | Ada |
| 2. | Jumlah warga laki-laki yang bekerja sebagai TKI | 1 |
| 3. | Jumlah warga perempuan yang bekerja sebagai TKI | 5 |
| 4. | Keberadaan agen pengerahan TKI di desa/kelurahan | Tidak ada |
| 5. | Pemberian layanan rekomendasi/surat keterangan bagi calon TKI | Ada |
| 6. | Jumlah calon TKI laki-laki yang mendapatkan rekomendasi | 1 |
| 7. | Jumlah calon TKI perempuan yang mendapatkan rekomendasi | 2 |



Tabel 2.3. Sumber Penghasilan Masyarakat Desa Bubuk

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|---|-------------------------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk | Pertanian, kehutanan, dan perikanan |
| 2. | Jenis sub sektor utama sebagian besar penduduk | Tanaman Pangan |
| 3. | Jenis prasarana transportasi dari/ke lokasi sentra produksi pertanian | Aspal/beton |
| 4. | Jalan darat dari/ke lokasi sentra produksi pertanian dapat dilalui kendaraan bermotor | Sepanjang tahun |

BAGIAN III

KONDISI PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HIDUP

Pada bagian ini memberikan gambaran menyeluruh tentang kualitas hidup masyarakat, kondisi infrastruktur dasar, serta tantangan dan upaya pengelolaan lingkungan di wilayah Desa Bubuk.

Pembahasan meliputi kondisi akses listrik dan penerangan seperti data penggunaan listrik (PLN, non-PLN, dan non-pengguna), penerangan jalan desa, termasuk pemanfaatan energi terbarukan seperti tenaga surya. Bahan Bakar untuk memasak seperti jenis bahan bakar yang digunakan oleh keluarga terinci listrik, elpiji, minyak tanah, kayu bakar, dan lainnya.

Selain itu juga terdapat informasi mengenai pengelolaan sampah, seperti fasilitas pembuangan sampah (TPS, TPS3R, bank sampah) dan kebiasaan masyarakat dalam mengelola sampah, termasuk pemilahan dan daur ulang. Pada bagian ini juga berisi informasi mengenai kondisi sanitasi dan air bersih yang terdiri atas fasilitas buang air besar, pembuangan limbah cair, serta sumber air minum dan air mandi/cuci yang digunakan oleh masyarakat.

Kondisi lingkungan juga dibahas bagian ini meliputi infrastruktur terkait lingkungan, pemanfaatan sumber daya air, serta isu terkait lingkungan (permukiman di bantaran sungai, permukiman kumuh, pencemaran lingkungan, serta upaya pelestarian yang dilakukan oleh masyarakat).

○



Tabel 3.1. Kondisi Penggunaan Listrik dan Penerangan di Desa Bubuk

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|--|------------------------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Jumlah keluarga pengguna listrik PLN | 1731 |
| 2. | Jumlah keluarga pengguna listrik non-PLN | 0 |
| 3. | Jumlah keluarga bukan pengguna listrik | 0 |
| 4. | Keluarga yang menggunakan lampu tenaga surya | Tidak ada |
| 5. | Penerangan di jalan desa/kelurahan yang menggunakan lampu tenaga surya | Tidak ada |
| 6. | Penerangan di jalan utama desa/kelurahan | Ada, sebagian besar |
| 7. | Sumber penerangan di jalan utama desa/kelurahan | Listrik diusahakan oleh pemerintah |



Tabel 3.2. Penggunaan Bahan Bakar untuk Memasak Masyarakat di Desa Bubuk

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|---|-------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Bahan bakar untuk memasak yang digunakan oleh keluarga berupa Listrik | Tidak |
| 2. | Bahan bakar untuk memasak yang digunakan oleh keluarga berupa Elpiji 5,5 kg /blue gaz | Ya |
| 3. | Bahan bakar untuk memasak yang digunakan oleh keluarga berupa Elpiji 12 kg | Ya |
| 4. | Bahan bakar untuk memasak yang digunakan oleh keluarga berupa Elpiji 3 kg | Ya |
| 5. | Bahan bakar untuk memasak yang digunakan oleh keluarga berupa Gas kota | Tidak |
| 6. | Bahan bakar untuk memasak yang digunakan oleh keluarga berupa Biogas | Tidak |
| 7. | Bahan bakar untuk memasak yang digunakan oleh keluarga berupa Minyak tanah | Tidak |
| 8. | Bahan bakar untuk memasak yang digunakan oleh keluarga berupa Briket | Tidak |
| 9. | Bahan bakar untuk memasak yang digunakan oleh keluarga berupa Arang | Tidak |



| No | Keterangan | 2004 |
|-----|--|-------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 10. | Bahan bakar untuk memasak yang digunakan oleh keluarga berupa Kayu bakar | Ya |
| 11. | Bahan bakar untuk memasak yang digunakan oleh keluarga berupa Lainnya | Tidak |
| 12. | Bahan bakar untuk memasak sebagian besar keluarga | Elpiji 3 kg |
| 13. | Cara memperoleh kayu bakar oleh sebagian besar keluarga | Lainnya |



Tabel 3.3. Fasilitas Pembuangan Sampah di Desa Bubuk

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|--|------------------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Tempat buang sampah keluarga (tempat sampah, kemudian diangkut) | Ya |
| 2. | Frekuensi pengangkutan sampah dalam satu minggu | 3 kali |
| 3. | Tempat buang sampah keluarga (dalam lubang atau dibakar) | Ya |
| 4. | Tempat buang sampah keluarga (sungai/saluran irigasi/danau/laut) | Tidak |
| 5. | Tempat buang sampah keluarga (drainase) | Tidak |
| 6. | Tempat buang sampah keluarga (lainnya) | Tidak |
| 7. | Tempat buang sampah sebagian besar keluarga | Dalam lubang atau dibakar |
| 8. | Keberadaan Tempat Penampungan Sementara (TPS) | Tidak ada |
| 9. | Keberadaan Tempat Penampungan Sementara Reduce, Reuse, Recycle (TPS3R) | Tidak ada |
| 10. | Keberadaan bank sampah di desa/kelurahan | Tidak ada |
| 11. | Apakah dilakukan proses pemilahan di TPS3R | Tidak |



| No | Keterangan | 2004 |
|-----|---|---------------------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 12. | Jenis pemilahan yang dilakukan di TPS3R | Tidak proses pemilahan di TPS3R |
| 13. | Pemilahan sampah membusuk dan sampah kering | Tidak ada |



Tabel 3.4. Fasilitas Buang Air Besar dan Limbah Cair Rumah
Tangga di Desa Bubuk

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|---|----------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Penggunaan fasilitas buang air besar sebagian besar keluarga | Jamban sendiri |
| 2. | Tempat pembuangan akhir tinja sebagian besar keluarga | Tangki septik |
| 3. | Tempat/saluran pembuangan limbah cair dari air mandi/cuci sebagian besar keluarga | Lubang resapan |



Tabel 3.5. Fasilitas Air Minum dan Air Mandi/Cuci Rumah Tangga di Desa Bubuk

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|---|----------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Sumber air untuk minum sebagian besar keluarga | Sumur bor atau pompa |
| 2. | Sumber air untuk mandi/cuci sebagian besar keluarga | Sumur bor atau pompa |



Tabel 3.6. Keberadaan Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET), Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT), Saluran Udara Tegangan Tinggi Arus Searah (SUTTAS) di Wilayah Desa Bubuk

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|---|--|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Wilayah desa/kelurahan dilalui SUTET, SUTT, SUTTAS | Tidak |
| 2. | Keberadaan permukiman di bawah SUTET/SUTT/SUTTAS | Wilayah tidak dilalui SUTET/SUTT/SUTTAS |
| 3. | Jumlah lokasi permukiman di bawah SUTET/SUTT/SUTTAS | Wilayah tidak dilalui SUTET/SUTT/SUTTAS atau Tidak ada Permukiman di bawah SUTET/SUTT/SUTTAS |
| 4. | Jumlah bangunan rumah di bawah SUTET/SUTT/SUTTAS | Wilayah tidak dilalui SUTET/SUTT/SUTTAS atau Tidak ada Permukiman di bawah SUTET/SUTT/SUTTAS |
| 5. | Jumlah keluarga di bawah SUTET/SUTT/SUTTAS | Wilayah tidak dilalui SUTET/SUTT/SUTTAS atau Tidak ada Permukiman di bawah SUTET/SUTT/SUTTAS |



Tabel 3.7. Keberadaan Sungai dan Pemanfaatannya oleh Masyarakat di Desa Bubuk

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|---|-------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Keberadaan Sungai | Ada |
| 2. | Penggunaan Sungai untuk Mandi/cuci | Ya |
| 3. | Penggunaan Sungai untuk Sumber air minum/masak | Tidak |
| 4. | Penggunaan Sungai untuk Bahan baku air minum | Tidak |
| 5. | Penggunaan Sungai untuk Pengairan/irigasi lahan pertanian | Ya |
| 6. | Penggunaan Sungai untuk Pariwisata (komersial) | Tidak |
| 7. | Penggunaan Sungai untuk Perikanan | Tidak |
| 8. | Penggunaan Sungai untuk Transportasi | Tidak |
| 9. | Penggunaan Sungai untuk Pembangkit listrik | Tidak |
| 10. | Penggunaan Sungai untuk Industri/pabrik | Tidak |
| 11. | Penggunaan Sungai untuk Lainnya | Tidak |



Tabel 3.8. Keberadaan Saluran Irigasi dan Pemanfaatannya oleh Masyarakat di Desa Bubuk

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|--|-------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Keberadaan Saluran Irigasi | Ada |
| 2. | Penggunaan Saluran Irigasi untuk Mandi/cuci | Tidak |
| 3. | Penggunaan Saluran Irigasi untuk Sumber air minum/masak | Tidak |
| 4. | Penggunaan Saluran Irigasi untuk Bahan baku air minum | Tidak |
| 5. | Penggunaan Saluran Irigasi untuk Pengairan/irigasi lahan pertanian | Ya |
| 6. | Penggunaan Saluran Irigasi untuk Pariwisata (komersial) | Tidak |
| 7. | Penggunaan Saluran Irigasi untuk Perikanan | Tidak |
| 8. | Penggunaan Saluran Irigasi untuk Transportasi | Tidak |
| 9. | Penggunaan Saluran Irigasi untuk Pembangkit listrik | Tidak |



Tabel 3.9. Keberadaan Danau/Waduk/Situ/Bendungan dan Pemanfaatannya di Desa Bubuk

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|---|---|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Keberadaan danau/waduk/situ/bendungan | Tidak ada |
| 2. | Penggunaan Danau/waduk/situ/bendungan untuk Mandi/cuci | Tidak ada Danau/waduk/situ/bendungan |
| 3. | Penggunaan Danau/waduk/situ/bendungan untuk Sumber air minum/masak | Tidak ada Danau/waduk/situ/bendungan |
| 4. | Penggunaan Danau/waduk/situ/bendungan untuk Bahan baku air minum | Tidak ada Danau/waduk/situ/bendungan |
| 5. | Penggunaan Danau/waduk/situ/bendungan untuk Pengairan/irigasi lahan pertanian | Tidak ada Danau/waduk/situ/bendungan |
| 6. | Penggunaan Danau/waduk/situ/bendungan untuk Pariwisata (komersial) | Tidak ada Danau/waduk/situ/bendungan |
| 7. | Penggunaan Danau/waduk/situ/bendungan untuk Perikanan | Tidak ada Danau/waduk/situ/bendungan |
| 8. | Penggunaan Danau/waduk/situ/bendungan untuk Transportasi | Tidak ada Danau/waduk/situ/bendungan |



| No | Keterangan | 2004 |
|-----|--|--------------------------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 9. | Penggunaan Danau/waduk/situ/bendungan untuk Pembangkit listrik | Tidak ada Danau/waduk/situ/bendungan |
| 10. | Penggunaan Danau/waduk/situ/bendungan untuk Industri/pabrik | Tidak ada Danau/waduk/situ/bendungan |
| 11. | Penggunaan Danau/waduk/situ/bendungan untuk Lainnya | Tidak ada Danau/waduk/situ/bendungan |

Tabel 3.10. Keberadaan Embung dan Pemanfaatannya oleh Masyarakat di Desa Bubuk

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|---|------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Keberadaan Embung | Tidak ada |
| 2. | Penggunaan Embung untuk Mandi/cuci | Tidak ada Embung |
| 3. | Penggunaan Embung untuk Sumber air minum/masak | Tidak ada Embung |
| 4. | Penggunaan Embung untuk Bahan baku air minum | Tidak ada Embung |
| 5. | Penggunaan Embung untuk Pengairan/irigasi lahan pertanian | Tidak ada Embung |
| 6. | Penggunaan Embung untuk Pariwisata (komersial) | Tidak ada Embung |
| 7. | Penggunaan Embung untuk Perikanan | Tidak ada Embung |



| No | Keterangan | 2004 |
|-----|--|------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 8. | Penggunaan Embung untuk Pembangkit listrik | Tidak ada Embung |
| 9. | Penggunaan Embung untuk Industri/pabrik | Tidak ada Embung |
| 10. | Penggunaan Embung untuk Lainnya | Tidak ada Embung |



Tabel 3.11. Keberadaan Permukiman di Bantaran Sungai di Desa Bubuk

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|--|---|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Keberadaan permukiman di bantaran sungai | Tidak ada |
| 2. | Jumlah lokasi permukiman di bantaran sungai | Tidak ada Sungai/Permukiman di bantaran sungai |
| 3. | Jumlah bangunan rumah pada permukiman di bantaran sungai | Tidak ada Sungai/Permukiman di bantaran sungai |
| 4. | Jumlah keluarga pada permukiman di bantaran sungai | Tidak ada Sungai/Permukiman di bantaran sungai |



Tabel 3.12. Kondisi Sungai/Mata Air/Embung yang Ada di Desa Bubuk

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|--|--------------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Air sungai tercemar limbah | Ya |
| 2. | Sumber limbah berasal dari pabrik/industri/usaha | Tidak |
| 3. | Sumber limbah berasal dari Rumah tangga | Ya |
| 4. | Sumber limbah berasal dari Lainnya | Tidak |
| 5. | Lokasi sumber limbah | Dalam desa/kelurahan ini |
| 6. | Keberadaan mata air di desa/kelurahan | Ada, dikelola |
| 7. | Jumlah embung di desa/kelurahan | Tidak ada Embung |



Tabel 3.13. Kondisi Sungai/Mata Air/Embung yang Ada di Desa Bubuk

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|---|-------------------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Keberadaan permukiman kumuh | Tidak ada |
| 2. | Jumlah lokasi permukiman kumuh | Tidak Ada Permukiman Kumuh |
| 3. | Jumlah bangunan rumah pada permukiman kumuh | Tidak Ada Permukiman Kumuh |
| 4. | Jumlah keluarga pada permukiman kumuh | Tidak Ada Permukiman Kumuh |



Tabel 3.14. Kondisi Pencemaran Lingkungan di Desa Bubuk

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|---|----------------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Kejadian pencemaran lingkungan hidup (polusi) setahun terakhir pada Air | Ada |
| 2. | Sumber Utama pencemaran lingkungan hidup (polusi) pada Air | Rumah tangga |
| 3. | Pengaduan warga atas pencemaran lingkungan hidup (polusi) pada Air | Tidak ada |
| 4. | Kejadian pencemaran lingkungan hidup (polusi) pada Tanah | Tidak ada |
| 5. | Sumber Utama pencemaran lingkungan hidup (polusi) setahun terakhir pada Tanah | Tidak Ada Pencemaran Tanah |
| 6. | Pengaduan warga atas pencemaran lingkungan hidup (polusi) pada Tanah | Tidak Ada Pencemaran Tanah |
| 7. | Kejadian pencemaran lingkungan hidup (polusi) setahun terakhir pada Udara | Tidak ada |
| 8. | Sumber Utama pencemaran lingkungan hidup (polusi) pada Udara | Tidak Ada Pencemaran Udara |
| 9. | Pengaduan warga atas pencemaran lingkungan hidup (polusi) pada Udara | Tidak Ada Pencemaran Udara |



Tabel 3.15. Kondisi Lingkungan di Desa Bubuk

| No | Keterangan | 2004 |
|----|--|------------------------------|
| 1. | Penanaman/pemeliharaan pepohonan di lahan kritis, penanaman mangrove, dan sejenisnya di desa/kelurahan selama 3 tahun terakhir | Tidak ada kegiatan |
| 2. | Pengolahan/daur ulang sampah/limbah (reuse, recycle) di desa/kelurahan selama 3 tahun terakhir | Tidak ada kegiatan |
| 3. | Penggalakan penggunaan pupuk organik di lahan pertanian selama 3 tahun terakhir | Ada, sebagian warga terlibat |
| 4. | Keberadaan dan keaktifan komunitas/kelompok lingkungan hidup | Tidak ada |
| 5. | Kebiasaan masyarakat membakar ladang/kebun di desa/kelurahan untuk proses usaha pertanian | Tidak ada |
| 6. | Keberadaan lokasi penggalian Golongan C di desa/kelurahan | Tidak ada |

BAGIAN IV

KONDISI BENCANA ALAM DAN MITIGASI BENCANA ALAM

Pada bagian ini memberikan gambaran menyeluruh tentang kerentanan wilayah terhadap bencana alam, dampak yang ditimbulkan, serta langkah-langkah yang telah dan perlu dilakukan untuk meningkatkan ketangguhan masyarakat dalam menghadapi bencana. Data ini menjadi dasar untuk perencanaan program pengurangan risiko bencana dan peningkatan kapasitas masyarakat di wilayah Desa Bubuk.

Informasi yang disampaikan meliputi kejadian bencana alam, terdiri data kejadian berbagai jenis bencana alam seperti tanah longsor, banjir, banjir bandang, gempa bumi, tsunami, gelombang pasang, angin puyuh, gunung meletus, kebakaran hutan, kekeringan, dan abrasi. Termasuk jumlah korban meninggal dan terdampak dari setiap bencana.

Selain itu juga disampaikan dampak bencana alam pada luas areal pertanian, jumlah korban yang terdampak secara keseluruhan. Juga diinformasikan fasilitas dan upaya mitigasi bencana, yang terdiri atas sistem peringatan dini bencana, termasuk sistem khusus tsunami, perlengkapan keselamatan seperti perahu karet, tenda, dan masker, rambu-rambu dan jalur evakuasi bencana, serta upaya pemeliharaan infrastruktur dan kesiapsiagaan bencana melalui program di masyarakat.



Tabel 4.1. Kejadian Bencana Alam Tanah Longsor di Desa Bubuk

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|---|--------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Kejadian/bencana alam Tanah Longsor | Tidak ada |
| 2. | Banyak kejadian Tanah Longsor di tahun 2023 | Tidak Ada Kejadian |
| 3. | Korban meninggal Tanah Longsor di tahun 2023 | Tidak Ada Kejadian |
| 4. | Keberadaan korban Tanah Longsor di tahun 2023 | Tidak Ada Kejadian |



Tabel 4.2. Kejadian Bencana Alam Banjir di Desa Bubuk

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|--|--------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Kejadian/bencana alam Banjir | Tidak ada |
| 2. | Banyak kejadian Banjir di tahun 2023 | Tidak Ada Kejadian |
| 3. | Korban meninggal Banjir di tahun 2023 | Tidak Ada Kejadian |
| 4. | Keberadaan korban Banjir di tahun 2023 | Tidak Ada Kejadian |



Tabel 4.3. Kejadian Bencana Alam Banjir Bandang di Desa Bubuk

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|--|--------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Kejadian/bencana alam Banjir bandang | Tidak ada |
| 2. | Banyak kejadian Banjir bandang di tahun 2023 | Tidak Ada Kejadian |
| 3. | Korban meninggal Banjir bandang di tahun 2023 | Tidak Ada Kejadian |
| 4. | Keberadaan korban Banjir bandang di tahun 2023 | Tidak Ada Kejadian |



Tabel 4.4. Kejadian Bencana Alam Gempa Bumi di Desa Bubuk

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|--|--------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Kejadian/bencana alam Gempa bumi | Tidak ada |
| 2. | Banyak kejadian Gempa bumi di tahun 2023 | Tidak Ada Kejadian |
| 3. | Korban meninggal akibat Gempa bumi di tahun 2023 | Tidak Ada Kejadian |
| 4. | Keberadaan korban Gempa bumi di tahun 2023 | Tidak Ada Kejadian |



Tabel 4.5. Kejadian Bencana Alam Tsunami di Desa Bubuk

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|---|--------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Kejadian/bencana alam Tsunami | Tidak ada |
| 2. | Banyak kejadian Tsunami di tahun 2023 | Tidak Ada Kejadian |
| 3. | Korban meninggal akibat Tsunami di tahun 2023 | Tidak Ada Kejadian |
| 4. | Keberadaan korban Tsunami di tahun 2023 | Tidak Ada Kejadian |



Tabel 4.6. Kejadian Bencana Alam Gelombang Pasang Laut di Desa Bubuk

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|--|--------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Kejadian/bencana alam Gelombang pasang laut | Tidak ada |
| 2. | Banyak kejadian Gelombang pasang laut di tahun 2023 | Tidak Ada Kejadian |
| 3. | Korban meninggal akibat Gelombang pasang laut di tahun 2023 | Tidak Ada Kejadian |
| 4. | Keberadaan korban akibat Gelombang pasang laut di tahun 2023 | Tidak Ada Kejadian |



Tabel 4.7. Kejadian Bencana Alam Angin Puyuh/Puting Beliung/Topan di Desa Bubuk

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|--|---|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Kejadian/bencana alam Angin puyuh/puting beliung/topan | Ada |
| 2. | Banyak kejadian Angin puyuh/puting beliung/topan di tahun 2023 | 1 |
| 3. | Korban meninggal akibat Angin puyuh/puting beliung/topan di tahun 2023 | Tidak Ada Kejadian |
| 4. | Keberadaan korban Angin puyuh/puting beliung/topan di tahun 2023 | Tidak ada korban hilang/terluka/sakit/mengungsi |



Tabel 4.8. Kejadian Bencana Alam Gunung Meletus di Desa Bubuk

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|---|--------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Kejadian/bencana alam Gunung meletus | Tidak ada |
| 2. | Banyak kejadian Gunung meletus di tahun 2023 | Tidak Ada Kejadian |
| 3. | Korban meninggal akibat Gunung meletus di tahun 2023 | Tidak Ada Kejadian |
| 4. | Keberadaan korban akibat Gunung meletus di tahun 2023 | Tidak Ada Kejadian |



Tabel 4.9. Kejadian Bencana Alam Kebakaran Hutan dan Lahan di Desa Bubuk

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|---|--------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Kejadian/bencana alam Kebakaran hutan dan lahan | Tidak ada |
| 2. | Banyak kejadian Kebakaran hutan dan lahan di tahun 2023 | Tidak Ada Kejadian |
| 3. | Korban meninggal akibat Kebakaran hutan dan lahan di tahun 2023 | Tidak Ada Kejadian |
| 4. | Keberadaan korban Kebakaran hutan dan lahan di tahun 2023 | Tidak Ada Kejadian |



Tabel 4.10. Kejadian Bencana Alam Kekeringan (Lahan) di Desa Bubuk

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|---|--------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Kejadian/bencana alam Kekeringan (lahan) | Tidak ada |
| 2. | Banyak kejadian Kekeringan (lahan) di tahun 2023 | Tidak Ada Kejadian |
| 3. | Korban meninggal akibat Kekeringan (lahan) di tahun 2023 | Tidak Ada Kejadian |
| 4. | Keberadaan korban akibat Kekeringan (lahan) di tahun 2023 | Tidak Ada Kejadian |



Tabel 4.11. Kejadian Bencana Alam Abrasi di Desa Bubuk

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|---|--------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Kejadian/bencana alam Abrasi | Tidak ada |
| 2. | Banyak kejadian Abrasi di tahun 2023 | Tidak Ada Kejadian |
| 3. | Korban meninggal akibat Abrasi di tahun 2023 | Tidak Ada Kejadian |
| 4. | Keberadaan korban akibat Abrasi di tahun 2023 | Tidak Ada Kejadian |



Tabel 4.11. Dampak Bencana Alam dan Fasilitas/Upaya Mitigasi
Bencana di Desa Bubuk

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|---|-------------------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Jumlah korban yang terdampak bencana tahun 2023 | 1 |
| 2. | Luas areal pertanian yang terdampak/rusak pada tahun 2023 (Ha) | 0 |
| 3. | Fasilitas/upaya antisipasi/mitigasi bencana alam yang ada di desa/kelurahan berupa sistem peringatan dini bencana alam | Tidak ada |
| 4. | Fasilitas/upaya antisipasi/mitigasi bencana alam yang ada di desa/kelurahan berupa sistem peringatan dini khusus tsunami | Bukan wilayah potensi tsunami |
| 5. | Fasilitas/upaya antisipasi/mitigasi bencana alam yang ada di desa/kelurahan berupa perlengkapan keselamatan (perahu karet, tenda, masker, dll.) | Tidak ada |
| 6. | Fasilitas/upaya antisipasi/mitigasi bencana alam yang ada di desa/kelurahan berupa rambu-rambu dan jalur evakuasi bencana | Ada |
| 7. | Fasilitas/upaya antisipasi/mitigasi bencana alam yang ada di desa/kelurahan berupa pembuatan, perawatan, atau normalisasi: sungai, | Ada |



| No | Keterangan | 2004 |
|-----|--|------|
| (1) | (2) | (3) |
| | kanal, tanggul, parit, drainase, waduk, pantai, dll. | |



Tabel 4.12. Kondisi Kesiapsiagaan Bencana di Wilayah Desa Bubuk

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|---|-----------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Desa Tangguh Bencana (Destana) | Tidak |
| 2. | Program Kampung Iklim (Proklam) | Tidak |
| 3. | Kampung Pesisir Tangguh | Tidak |
| 4. | Kampung Siaga Bencana | Tidak |
| 5. | Kampung Tangguh Covid | Ya |
| 6. | Warga mengikuti simulasi kesiapsiagaan bencana | Tidak Ada |
| 7. | Warga mengikuti gladi ruang kesiapsiagaan bencana | Tidak Ada |
| 8. | Warga memiliki sertifikasi pelatihan penanggulangan bencana | Tidak Ada |

BAGIAN V

KONDISI PENDIDIKAN

Pada bagian ini memberikan gambaran menyeluruh tentang ketersediaan dan aksesibilitas layanan pendidikan di wilayah Desa Bubuk, mulai dari tingkat pra-sekolah hingga pendidikan tinggi dan pelatihan keterampilan. Data ini dapat menjadi dasar untuk perencanaan pengembangan infrastruktur pendidikan dan program peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Pembahasan meliputi, fasilitas pendidikan pra-sekolah, seperti keberadaan Pos PAUD, TK, serta RA/BA beserta jarak dan kemudahan aksesnya. Fasilitas pendidikan pada jenjang sekolah SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK, serta Pendidikan Tinggi termasuk status kepemilikan (Negeri/Swasta), jarak, serta kemudahan akses.

Pada pembahasan ini juga diinformasikan fasilitas pendidikan khusus seperti SDLB, SMPLB, dan SMALB untuk anak berkebutuhan dan Pendidikan Non-Formal (Pondok Pesantren, Madrasah Diniyah, Seminari), serta kegiatan keaksaraan (Paket A/B/C) dan Taman Bacaan Masyarakat (TBM).

Informasi lainnya yaitu prasarana keterampilan meliputi fasilitas pelatihan keterampilan yang ada di Desa Bubuk seperti bahasa asing, komputer, menjahit, kecantikan, montir, elektronika, dan lainnya, berdasarkan kepemilikan lembaga keterampilan.



Tabel 5.1. Keberadaan Fasilitas Pendidikan Pra Sekolah di Desa Bubuk

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|---|--------------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Keberadaan sarana pendidikan Pos Pendidikan Anak Usia Dini (Pos PAUD) Negeri | 0 |
| 2. | Keberadaan sarana pendidikan Pos Pendidikan Anak Usia Dini (Pos PAUD) Swasta | 1 |
| 3. | Jarak (km) terdekat ke sarana pendidikan Pos Pendidikan Anak Usia Dini (Pos PAUD) | Fasilitas ada di wilayah |
| 4. | Kemudahan akses ke sarana pendidikan Pos Pendidikan Anak Usia Dini (Pos PAUD) | Fasilitas ada di wilayah |
| 5. | Keberadaan sarana pendidikan TK Negeri | 0 |
| 6. | Keberadaan sarana pendidikan TK Swasta | 1 |
| 7. | Jarak (km) terdekat ke sarana pendidikan TK | Fasilitas ada di wilayah |
| 8. | Kemudahan akses ke sarana pendidikan TK | Fasilitas ada di wilayah |
| 9. | Keberadaan sarana pendidikan RA/BA Negeri | 0 |
| 10. | Keberadaan sarana pendidikan RA/BA Swasta | 0 |



| No | Keterangan | 2004 |
|-----|--|--------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 11. | Jarak (km) terdekat ke sarana pendidikan RA/BA | 5,4 |
| 12. | Kemudahan akses ke sarana pendidikan RA/BA | Sangat mudah |



Tabel 5.2. Keberadaan Fasilitas Pendidikan Jenjang Sekolah Dasar di Desa Bubuk

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|---|--------------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Keberadaan sarana pendidikan SD Negeri | 3 |
| 2. | Keberadaan sarana pendidikan SD Swasta | 0 |
| 3. | Jarak (km) terdekat ke sarana pendidikan SD | Fasilitas ada di wilayah |
| 4. | Kemudahan akses ke sarana pendidikan SD | Fasilitas ada di wilayah |
| 5. | Keberadaan sarana pendidikan MI Negeri | 0 |
| 6. | Keberadaan sarana pendidikan MI Swasta | 0 |
| 7. | Jarak (km) terdekat ke sarana pendidikan MI | 1,3 |
| 8. | Kemudahan akses ke sarana pendidikan MI | Sangat mudah |



Tabel 5.3. Keberadaan Fasilitas Pendidikan Jenjang Sekolah Menengah Pertama di Desa Bubuk

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|--|--------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Keberadaan sarana pendidikan SMP Negeri | 0 |
| 2. | Keberadaan sarana pendidikan SMP Swasta | 0 |
| 3. | Jarak (km) terdekat ke sarana pendidikan SMP | 2,3 |
| 4. | Kemudahan akses ke sarana pendidikan SMP | Sangat mudah |
| 5. | Keberadaan sarana pendidikan MTs Negeri | 0 |
| 6. | Keberadaan sarana pendidikan MTs Swasta | 0 |
| 7. | Jarak (km) terdekat ke sarana pendidikan MTs | 5,8 |
| 8. | Kemudahan akses ke sarana pendidikan MTs | Sangat mudah |



Tabel 5.4. Keberadaan Fasilitas Pendidikan Jenjang Sekolah Menengah Atas di Desa Bubuk

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|--|--------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Keberadaan sarana pendidikan SMA Negeri | 0 |
| 2. | Keberadaan sarana pendidikan SMA Swasta | 0 |
| 3. | Jarak (km) terdekat ke sarana pendidikan SMA | 4,7 |
| 4. | Kemudahan akses ke sarana pendidikan SMA | Sangat mudah |
| 5. | Keberadaan sarana pendidikan MA Negeri | 0 |
| 6. | Keberadaan sarana pendidikan MA Swasta | 0 |
| 7. | Jarak (km) terdekat ke sarana pendidikan MA | 5,7 |
| 8. | Kemudahan akses ke sarana pendidikan MA | Sangat mudah |
| 9. | Keberadaan sarana pendidikan SMK Negeri | 0 |
| 10. | Keberadaan sarana pendidikan SMK Swasta | 0 |
| 11. | Jarak (km) terdekat ke sarana pendidikan SMK | 2,3 |



| No | Keterangan | 2004 |
|-----|--|--------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 12. | Kemudahan akses ke sarana pendidikan SMK | Sangat mudah |



Tabel 5.5. Keberadaan Fasilitas Pendidikan Jenjang Pendidikan Tertinggi di Desa Bubuk

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|---|--------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Keberadaan sarana pendidikan Akademi/Perguruan Tinggi Negeri | 0 |
| 2. | Keberadaan sarana pendidikan Akademi/Perguruan Tinggi Swasta | 0 |
| 3. | Jarak (km) terdekat ke sarana pendidikan Akademi/Perguruan Tinggi | 6,2999999999999998 |
| 4. | Kemudahan akses ke sarana pendidikan Akademi/Perguruan Tinggi | Sangat mudah |



Tabel 5.6. Keberadaan Fasilitas Pendidikan Jenjang Sekolah Luar Biasa di Desa Bubuk

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|---|------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Keberadaan sarana pendidikan SDLB Negeri | 0 |
| 2. | Keberadaan sarana pendidikan SDLB Swasta | 0 |
| 3. | Keberadaan sarana pendidikan SMPLB Negeri | 0 |
| 4. | Keberadaan sarana pendidikan SMPLB Swasta | 0 |
| 5. | Keberadaan sarana pendidikan SMALB Negeri | 0 |
| 6. | Keberadaan sarana pendidikan SMALB Swasta | 0 |



Tabel 5.7. Keberadaan Fasilitas Pendidikan Jenjang Sekolah Non Formal di Desa Bubuk

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|---|------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Keberadaan sarana pendidikan Pondok Pesantren Negeri | 0 |
| 2. | Keberadaan sarana pendidikan Pondok Pesantren Swasta | 0 |
| 3. | Keberadaan sarana pendidikan Madrasah Diniyah Swasta | 1 |
| 4. | Keberadaan sarana pendidikan Seminari/sejenisnya Swasta | 0 |



Tabel 5.8. Keberadaan Fasilitas Pendidikan Keaksaraan, Pendidikan Paket di Desa Bubuk

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|---|-----------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Kegiatan pendidikan keaksaraan dasar/lanjutan | Ada |
| 2. | Kegiatan pendidikan Paket A/B/C | Ada |
| 3. | Taman Bacaan Masyarakat (TBM) | Tidak ada |



Tabel 5.9. Keberadaan Fasilitas Pendidikan Keterampilan Masyarakat di Desa Bubuk

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|--|------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Keberadaan sarana/prasarana keterampilan Bahasa asing Milik Desa/Kelurahan | 0 |
| 2. | Keberadaan sarana/prasarana keterampilan Bahasa asing Bukan Milik Desa/Kelurahan | 0 |
| 3. | Keberadaan sarana/prasarana keterampilan Komputer Milik Desa/Kelurahan | 0 |
| 4. | Keberadaan sarana/prasarana keterampilan Komputer Bukan Milik Desa/Kelurahan | 0 |
| 5. | Keberadaan sarana/prasarana keterampilan Menjahit/tata busana Milik Desa/Kelurahan | 0 |
| 6. | Keberadaan sarana/prasarana keterampilan Menjahit/tata busana Bukan Milik Desa/Kelurahan | 0 |
| 7. | Keberadaan sarana/prasarana keterampilan Kecantikan Milik Desa/Kelurahan | 0 |
| 8. | Keberadaan sarana/prasarana keterampilan Kecantikan Bukan Milik Desa/Kelurahan | 0 |



| No | Keterangan | 2004 |
|-----|--|------|
| (1) | (2) | (3) |
| 9. | Keberadaan sarana/prasarana keterampilan Montir mobil/motor Milik Desa/Kelurahan | 0 |
| 10. | Keberadaan sarana/prasarana keterampilan Montir mobil/motor Bukan Milik Desa/Kelurahan | 0 |
| 11. | Keberadaan sarana/prasarana keterampilan Elektronika Milik Desa/Kelurahan | 0 |
| 12. | Keberadaan sarana/prasarana keterampilan Elektronika Bukan Milik Desa/Kelurahan | 0 |
| 13. | Keberadaan sarana/prasarana keterampilan Lainnya Milik Desa/Kelurahan | 0 |
| 14. | Keberadaan sarana/prasarana keterampilan Lainnya Bukan Milik Desa/Kelurahan | 0 |

BAGIAN VI

KONDISI KESEHATAN

Pada bagian ini memberikan gambaran menyeluruh tentang infrastruktur kesehatan, layanan medis, serta tantangan kesehatan yang dihadapi masyarakat. Data ini dapat menjadi dasar untuk perencanaan program peningkatan layanan kesehatan, pencegahan penyakit, dan penanganan gizi buruk di wilayah Desa Bubuk.

Pembahasan meliputi fasilitas kesehatan seperti Rumah Sakit dan Rumah Bersalin, termasuk jarak dan kemudahan akses, Puskesmas (dengan dan tanpa rawat inap), Poliklinik, serta tempat praktik dokter dan bidan. Selain itu juga berisi informasi penunjang Kesehatan seperti Poskesdes, Polindes, Apotek, dan toko obat/jamu.

Pada bagian ini juga dibahas upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM), seperti aktivitas Posyandu (frekuensi layanan), Posbindu, serta jumlah kader kesehatan yang mendukung program KB dan kesehatan ibu-anak. Selain itu juga diinformasikan keberadaan tenaga kesehatan yang berada di wilayah.

Hal lain yang diinformasikan terkait kondisi kesehatan masyarakat, data penderita kekurangan gizi, Kejadian Luar Biasa (KLB) atau wabah penyakit seperti diare, demam berdarah, malaria, dan lainnya, termasuk jumlah penderita, serta jumlah surat miskin/SKTM yang dikeluarkan untuk menjamin akses kesehatan bagi warga tidak mampu.



Tabel 6.1. Keberadaan Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut di Desa Bubuk

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|--|--------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Jumlah Rumah Sakit | 0 |
| 2. | Jarak ke Rumah Sakit Terdekat (Km) | 1,8999999999999999 |
| 3. | Kemudahan Akses ke Rumah Sakit Terdekat | Sangat mudah |
| 4. | Jumlah Rumah sakit bersalin | 0 |
| 5. | Jarak ke Rumah sakit bersalin Terdekat (Km) | 99,700000000000003 |
| 6. | Kemudahan Akses ke Rumah sakit bersalin Terdekat | Sangat sulit |



Tabel 6.2. Keberadaan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama di Desa Bubuk

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|---|--------------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Jumlah Puskesmas dengan rawat inap | 0 |
| 2. | Jarak ke Puskesmas dengan rawat inap Terdekat (Km) | 4,8 |
| 3. | Kemudahan Akses ke Puskesmas dengan rawat inap Terdekat | Sangat mudah |
| 4. | Jumlah Puskesmas tanpa rawat inap | 0 |
| 5. | Jarak ke Puskesmas tanpa rawat inap Terdekat (Km) | 0,5 |
| 6. | Kemudahan Akses ke Puskesmas tanpa rawat inap Terdekat | Fasilitas ada di wilayah |
| 7. | Jumlah Puskesmas pembantu | 0 |
| 8. | Jarak ke Puskesmas pembantu Terdekat (Km) | 2,5 |
| 9. | Kemudahan Akses ke Puskesmas pembantu Terdekat | Sangat mudah |
| 10. | Jumlah Poliklinik/balai pengobatan | 0 |
| 11. | Jarak ke Poliklinik/balai pengobatan Terdekat (Km) | 0 |
| 12. | Kemudahan Akses ke Poliklinik/balai pengobatan Terdekat | 2,3 |
| 13. | Jumlah Tempat praktik dokter | 0 |



| No | Keterangan | 2004 |
|-----|---|--------------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 14. | Jarak ke Tempat praktik dokter Terdekat (Km) | 3,2 |
| 15. | Kemudahan Akses ke Tempat praktik dokter Terdekat | Sangat mudah |
| 16. | Jumlah Rumah bersalin | 0 |
| 17. | Jarak ke Rumah bersalin Terdekat (Km) | 99,7 |
| 18. | Kemudahan Akses ke Rumah bersalin Terdekat | Sangat sulit |
| 19. | Jumlah Tempat praktik bidan | 1 |
| 20. | Jarak ke Tempat praktik bidan Terdekat (Km) | Ada Fasilitas di Wilayah |
| 21. | Kemudahan Akses ke Tempat praktik bidan Terdekat | Ada Fasilitas di wilayah |



Tabel 6.3. Keberadaan Fasilitas Kesehatan dan Penunjang Kesehatan di Desa Bubuk

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|---|--------------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Jumlah Poskesdes (pos kesehatan desa) | 1 |
| 2. | Jarak ke Poskesdes (pos kesehatan desa) Terdekat (Km) | Ada Fasilitas di Wilayah |
| 3. | Kemudahan Akses ke Poskesdes (pos kesehatan desa) Terdekat | Ada Fasilitas di wilayah |
| 4. | Jumlah Polindes (pondok bersalin desa) | 0 |
| 5. | Jarak ke Polindes (pondok bersalin desa) Terdekat (Km) | 3,9 |
| 6. | Kemudahan Akses ke Polindes (pondok bersalin desa) Terdekat | Sangat mudah |
| 7. | Jumlah Apotek | 0 |
| 8. | Jarak ke Apotek Terdekat (Km) | Ada Fasilitas di Wilayah |
| 9. | Kemudahan Akses ke Apotek Terdekat | Ada Fasilitas di wilayah |
| 10. | Jumlah Toko khusus obat/jamu | 2 |
| 11. | Jarak ke Toko khusus obat/jamu Terdekat (Km) | Ada Fasilitas di Wilayah |
| 12. | Kemudahan Akses ke Toko khusus obat/jamu Terdekat | Ada Fasilitas di wilayah |



Tabel 6.4. Keberadaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) di Desa Bubuk

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|---|------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Jumlah posyandu aktif | 5 |
| 2. | Posyandu dengan kegiatan/pelayanan setiap sebulan sekali | 5 |
| 3. | Posyandu dengan kegiatan/pelayanan setiap 2 bulan sekali atau lebih | 0 |
| 4. | Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) | 1 |
| 5. | Jumlah kader pelaksana (KB/kesehatan ibu dan anak) | 25 |



Tabel 6.5. Keberadaan Tenaga Kesehatan yang
Tinggal/Menetap di Desa Bubuk

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|----------------------------------|------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Dokter umum/spesialis pria | 0 |
| 2. | Dokter umum/spesialis wanita | 0 |
| 3. | Dokter spesialis gigi | 0 |
| 4. | Bidan | 1 |
| 5. | Tenaga kesehatan lainnya | 9 |
| 6. | Keberadaan Bidan Di Desa (BDD) | Ada |
| 7. | Dukun bayi/dukun bersalin/paraji | 1 |



Tabel 6.6. Penderita Kesehatan/Kejadian Luar Biasa (KLB) di Desa Bubuk

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|---|--------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Jumlah surat miskin/SKTM yang dikeluarkan desa/kelurahan | 93 |
| 2. | Jumlah warga penderita kekurangan gizi (marasmus dan kwashiorkor) | 0 |
| 3. | Kejadian luar biasa (KLB) atau wabah penyakit Muntaber/diare setahun terakhir | Tidak ada Kejadian |
| 4. | Jumlah Penderita KLB/wabah penyakit Muntaber/diare | Tidak ada KLB |
| 5. | Jumlah Penderita yang Meninggal karena KLB/wabah penyakit Muntaber/diare | Tidak ada KLB |
| 6. | Kejadian luar biasa (KLB) atau wabah penyakit Demam berdarah setahun terakhir | Ada Kejadian |
| 7. | Jumlah Penderita KLB/wabah penyakit Demam berdarah | 3 |
| 8. | Jumlah Penderita yang Meninggal karena KLB/wabah penyakit Demam berdarah | 3 |
| 9. | Kejadian luar biasa (KLB) atau wabah penyakit Campak setahun terakhir | Tidak ada Kejadian |
| 10. | Jumlah Penderita KLB/wabah penyakit Campak | Tidak ada KLB |

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|--|--------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 11. | Jumlah Penderita yang Meninggal karena KLB/wabah penyakit Campak | Tidak ada KLB |
| 12. | Kejadian luar biasa (KLB) atau wabah penyakit Malaria setahun terakhir | Tidak ada Kejadian |
| 13. | Jumlah Penderita KLB/wabah penyakit Malaria | Tidak ada KLB |
| 14. | Jumlah Penderita yang Meninggal karena KLB/wabah penyakit Malaria | Tidak ada KLB |
| 15. | Kejadian luar biasa (KLB) atau wabah penyakit Flu burung/SARS setahun terakhir | Tidak ada Kejadian |
| 16. | Jumlah Penderita KLB/wabah penyakit Flu burung/SARS | Tidak ada KLB |
| 17. | Jumlah Penderita yang Meninggal karena KLB/wabah penyakit Flu burung/SARS | Tidak ada KLB |
| 18. | Kejadian luar biasa (KLB) atau wabah penyakit Hepatitis E setahun terakhir | Tidak ada Kejadian |
| 19. | Jumlah Penderita KLB/wabah penyakit Hepatitis E | Tidak ada KLB |
| 20. | Jumlah Penderita yang Meninggal karena KLB/wabah penyakit Hepatitis E | Tidak ada KLB |
| 21. | Kejadian luar biasa (KLB) atau wabah penyakit Difteri setahun terakhir | Tidak ada Kejadian |



| No | Keterangan | 2004 |
|-----|---|--------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 22. | Jumlah Penderita KLB/wabah penyakit Difteri | Tidak ada KLB |
| 23. | Jumlah Penderita yang Meninggal karena KLB/wabah penyakit Difteri | Tidak ada KLB |
| 24. | Kejadian luar biasa (KLB) atau wabah penyakit Corona/COVID-19 setahun terakhir | Tidak ada Kejadian |
| 25. | Jumlah Penderita KLB/wabah penyakit Corona/COVID-19 | Tidak ada KLB |
| 26. | Jumlah Penderita yang Meninggal karena KLB/wabah penyakit Corona/COVID-19 | Tidak ada KLB |
| 27. | Kejadian luar biasa (KLB) atau wabah penyakit Lainnya setahun terakhir | Tidak ada Kejadian |
| 28. | Jumlah Penderita KLB/wabah penyakit Lainnya | Tidak ada KLB |
| 29. | Jumlah Penderita yang Meninggal karena KLB/wabah penyakit Lainnya | Tidak ada KLB |
| 30. | Kejadian luar biasa (KLB) atau wabah penyakit Kerawanan Pangan setahun terakhir | Tidak ada Kejadian |
| 31. | Jumlah Penderita KLB/wabah penyakit Kerawanan Pangan | Tidak ada KLB |
| 32. | Jumlah Penderita yang Meninggal karena KLB/wabah penyakit Kerawanan Pangan | Tidak ada KLB |

BAGIAN VII

KONDISI SOSIAL BUDAYA

Bagian ini memberikan pemahaman mendalam tentang dinamika sosial budaya, nilai-nilai kebersamaan, serta tantangan inklusivitas di masyarakat. Data ini dapat menjadi dasar untuk perencanaan program penguatan sosial budaya, pemberdayaan kelompok rentan, dan pelestarian kearifan lokal di Desa Bubuk.

Pembahasan meliputi keragaman agama dan kepercayaan, jumlah dan jenis tempat ibadah yang tersedia untuk masing-masing agama. Selain itu juga diinformasikan terkait kebudayaan, ragam suku/etnis utama, bahasa sehari-hari yang digunakan oleh masyarakat di wilayah Desa Bubuk.

Pada bagian ini juga terdapat informasi mengenai penyandang disabilitas, keberadaan ruang publik dan tradisi gotong royong. Terdapat juga informasi mengenai lembaga kemasyarakatan, yang terdiri jumlah dan jenis lembaga kemasyarakatan yang aktif, seperti PKK, Karang Taruna, Lembaga Adat, Kelompok Tani, dan Pokmas.



Tabel 7.1. Keberadaan Warga yang Menganut Agama/
Kepercayaan di Desa Bubuk

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|---|-----------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Keberadaan warga yang menganut agama Islam | Ada |
| 2. | Keberadaan warga yang menganut agama Kristen | Ada |
| 3. | Keberadaan warga yang menganut agama Katolik | Ada |
| 4. | Keberadaan warga yang menganut agama Buddha | Tidak ada |
| 5. | Keberadaan warga yang menganut agama Hindu | Ada |
| 6. | Keberadaan warga yang menganut agama Konghucu | Ada |
| 7. | Keberadaan warga yang menganut Aliran Penghayat Kepercayaan | Tidak ada |
| 8. | Agama/kepercayaan yang dianut oleh sebagian besar warga | Islam |



Tabel 7.2. Jumlah Tempat Ibadah di Desa Bubuk

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|---|------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Jumlah tempat ibadah Masjid | 4 |
| 2. | Jumlah tempat ibadah Surau/Langgar/Musala | 16 |
| 3. | Jumlah tempat ibadah Gereja Kristen | 0 |
| 4. | Jumlah tempat ibadah Gereja Katolik | 0 |
| 5. | Jumlah tempat ibadah Kapel | 0 |
| 6. | Jumlah tempat ibadah Pura | 1 |
| 7. | Jumlah tempat ibadah Wihara | 0 |
| 8. | Jumlah tempat ibadah Kelenteng | 0 |
| 9. | Jumlah tempat ibadah Balai Basarah | 0 |
| 10. | Jumlah tempat ibadah Lainnya | 0 |



Tabel 7.3. Ragam Suku Bangsa dan Bahasa Penduduk di Desa Bubuk

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|---|-------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Warga desa/kelurahan terdiri dari beberapa suku/etnis | Ya |
| 2. | Nama suku/etnis utama pertama | Using |
| 3. | Nama suku/etnis utama kedua | Jawa |
| 4. | Warga berkomunikasi sehari-hari menggunakan beberapa bahasa | Ya |
| 5. | Bahasa sehari-hari sebagian besar warga | Jawa |



Tabel 7.4. Banyaknya Penyandang Disabilitas di Desa Bubuk

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|--|------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Banyaknya penyandang Tuna Netra (Buta) | 2 |
| 2. | Banyaknya penyandang Tuna Rungu (Tuli) | 0 |
| 3. | Banyaknya penyandang Tuna Wicara (Bisu) | 0 |
| 4. | Banyaknya penyandang Tuna Rungu–Wicara (Tuli–Bisu) | 5 |
| 5. | Banyaknya penyandang Tuna Daksa (Disabilitas Tubuh): kelumpuhan/ kelainan/ketidaklengkapan anggota gerak | 0 |
| 6. | Banyaknya penyandang Tuna Grahita (Keterbelakangan Mental) | 3 |
| 7. | Banyaknya penyandang Tuna Laras (eks–sakit jiwa, mengalami hambatan/gangguan dalam mengendalikan emosi dan kontrol sosial) | 0 |
| 8. | Banyaknya penyandang Tuna eks–Sakit Kusta (pernah mengalami dan dinyatakan sembuh) | 0 |
| 9. | Banyaknya penyandang Tuna Ganda (Fisik–Mental): Fisik (buta, tuli, bisu, bisu–tuli, tubuh) dan Mental (tunagrahita atau tunalaras) | 0 |



| No | Keterangan | 2004 |
|-----|----------------------------|------|
| (1) | (2) | (3) |
| 10. | Jumlah orang yang dipasung | 0 |



Tabel 7.5. Keberadaan Ruang Publik/Terbuka di Desa Bubuk

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|---|------------------------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Ruang publik terbuka | Ada, dikelola |
| 2. | Keberadaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) | Ada |
| 3. | Keberadaan Ruang Terbuka Non Hijau (RTNH) | Tidak ada |
| 4. | Kebiasaan gotong royong untuk kepentingan umum | Ada, sebagian besar warga terlibat |
| 5. | Kebiasaan gotong royong untuk membantu warga yang mengalami musibah | |



Tabel 7.6. Banyaknya Jenis Lembaga Kemasyarakatan di Desa Bubuk

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|--|------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Jumlah lembaga kemasyarakatan PKK | 1 |
| 2. | Jumlah lembaga kemasyarakatan Karang taruna | 1 |
| 3. | Jumlah lembaga kemasyarakatan Lembaga adat | 0 |
| 4. | Jumlah lembaga kemasyarakatan Kelompok tani | 3 |
| 5. | Jumlah lembaga kemasyarakatan Lembaga pengelolaan air | 1 |
| 6. | Jumlah lembaga kemasyarakatan Kelompok masyarakat (pokmas) | 3 |

BAGIAN VIII

KONDISI OLAHRAGA DAN HIBURAN

Bagian ini memberikan gambaran tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga dan ketersediaan sarana hiburan, yang menjadi indikator kualitas hidup dan kebugaran warga. Data ini dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan fasilitas olahraga dan hiburan yang lebih memadai di wilayah Desa Bubuk.

Pembahasan mencakup, fasilitas dan kegiatan olahraga seperti ketersediaan lapangan dan fasilitas olahraga untuk berbagai jenis olahraga, seperti sepak bola, bola voli, bulu tangkis, bola basket, tenis lapangan, tenis meja, futsal, renang, bela diri, bilyard, dan fitness beserta informasi kelompok atau komunitas masing-masing olahraga yang aktif di masyarakat.

Selain itu juga memuat informasi fasilitas hiburan, seperti keberadaan pub, diskotek, atau tempat karaoke, serta jarak ke fasilitas hiburan.



Tabel 8.1. Fasilitas/Lapangan dan Kelompok Kegiatan Olahraga di Desa Bubuk

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|--|---------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga Sepak bola | Ada Fasilitas, baik |
| 2. | Keberadaan Kelompok Kegiatan Olahraga Sepak bola | Ada |
| 3. | Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga Bola voli | Ada Fasilitas, baik |
| 4. | Keberadaan Kelompok Kegiatan Olahraga Bola voli | Ada |
| 5. | Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga Bulu tangkis | Tidak ada Fasilitas |
| 6. | Keberadaan Kelompok Kegiatan Olahraga Bulu tangkis | Tidak ada |
| 7. | Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga Bola basket | Tidak ada Fasilitas |
| 8. | Keberadaan Kelompok Kegiatan Olahraga Bola basket | Tidak ada |
| 9. | Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga Tennis lapangan | Tidak ada Fasilitas |
| 10. | Keberadaan Kelompok Kegiatan Olahraga Tennis lapangan | Tidak ada |
| 11. | Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga Tennis meja | Ada Fasilitas, baik |

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|---|---------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 12. | Keberadaan Kelompok Kegiatan Olahraga Tenis meja | Tidak ada |
| 13. | Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga Futsal | Tidak ada Fasilitas |
| 14. | Keberadaan Kelompok Kegiatan Olahraga Futsal | Tidak ada |
| 15. | Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga Renang | Tidak ada Fasilitas |
| 16. | Keberadaan Kelompok Kegiatan Olahraga Renang | Tidak ada |
| 17. | Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga Bela diri (pencak silat, karate, dll.) | Tidak ada Fasilitas |
| 18. | Keberadaan Kelompok Kegiatan Olahraga Bela diri (pencak silat, karate, dll.) | Tidak ada |
| 19. | Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga Bilyard' | Ada Fasilitas, baik |
| 20. | Keberadaan Kelompok Kegiatan Olahraga Bilyard | Ada |
| 21. | Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga Fitnes, aerobik, dll. | Ada Fasilitas, baik |
| 22. | Keberadaan Kelompok Kegiatan Olahraga Fitnes, aerobik, dll. | Ada |
| 23. | Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga Lainnya | Tidak ada Fasilitas |



| No | Keterangan | 2004 |
|-----|---|-----------|
| (1) | (2) | (3) |
| 24. | Keberadaan Kelompok Kegiatan Olahraga Lainnya | Tidak ada |



Tabel 8.2. Keberadaan Fasilitas Hiburan di Desa Bubuk

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|---|-----------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Keberadaan pub/diskotek/tempat karaoke | Tidak ada |
| 2. | Perkiraan jarak ke pub/diskotek/tempat karaoke terdekat | 7,1 |

BAGIAN IX

KONDISI ANGKUTAN, KOMUNIKASI, DAN INFORMASI

Bagian ini menyajikan informasi gambaran menyeluruh tentang konektivitas dan aksesibilitas transportasi serta informasi di wilayah Desa Bubuk. Informasi ini dapat menjadi dasar untuk perencanaan pengembangan infrastruktur dan peningkatan layanan komunikasi wilayah.

Pembahasan mencakup infrastruktur transportasi, seperti kondisi jalan darat antar-desa/kelurahan, termasuk jenis permukaan jalan dan kelayakan untuk kendaraan bermotor. Ketersediaan dan operasional angkutan umum, termasuk jenis, jam operasi, serta rute utama.

Pada bagian ini juga memuat informasi aksesibilitas transportasi ke kantor camat dan bupati, meliputi jarak tempuh, waktu perjalanan, dan biaya transportasi. Akses telekomunikasi dan teknologi informasi, seperti penggunaan telepon kabel dan seluler, ketersediaan internet, termasuk warnet dan fasilitas game online, infrastruktur pendukung seperti menara BTS, operator telepon seluler, cakupan sinyal telepon dan internet, keberadaan kantor pos, layanan pos keliling, agen jasa ekspedisi swasta, program/siaran televisi (TVRI, TV swasta, TV luar negeri) dan radio (RRI, radio swasta/komunitas) yang dapat diterima oleh masyarakat di wilayah ini.



Tabel 9.1. Kondisi Akses Transportasi di Desa Bubuk

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|---|-------------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Lalu lintas dari/ke desa/kelurahan melalui | Darat |
| 2. | Jenis permukaan jalan darat antar desa/kelurahan yang terluas | Aspal/beton |
| 3. | Jalan darat antar desa/kelurahan dapat dilalui kendaraan bermotor | Sepanjang tahun |
| 4. | Keberadaan angkutan umum | Ada, tanpa trayek tetap |
| 5. | Operasional angkutan umum yang utama | Setiap hari |
| 6. | Jam operasi angkutan umum yang utama | Siang dan malam hari |



Tabel 9.2. Akses Transportasi Ke Kantor Camat Induk dari Desa Bubuk

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|--|------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Jarak Tempuh (km) dari Kantor Kepala Desa/Lurah ke Kantor Camat | 4 |
| 2. | Waktu Tempuh (Jam) dari Kantor Kepala Desa/Lurah ke Kantor Camat | 0 |
| 3. | Waktu Tempuh (Menit) dari Kantor Kepala Desa/Lurah ke Kantor Camat | 29 |
| 4. | Biaya transportasi (ribu rupiah) dari Kantor Kepala Desa/Lurah ke Kantor Camat | 5 |



Tabel 9.3. Akses Transportasi Ke Kantor Bupati Induk dari Desa Bubuk

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|---|------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Jarak Tempuh (km) dari Kantor Kepala Desa/Lurah ke Kantor Bupati | 17 |
| 2. | Waktu Tempuh (Jam) dari Kantor Kepala Desa/Lurah ke Kantor Bupati | 0 |
| 3. | Waktu Tempuh (Menit) dari Kantor Kepala Desa/Lurah ke Kantor Bupati | 29 |
| 4. | Biaya transportasi (ribu rupiah) dari Kantor Kepala Desa/Lurah ke Kantor Bupati | 30 |



Tabel 9.4. Akses Transportasi Ke Kantor Camat Lain Terdekat dari Desa Bubuk

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|--|------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Jarak Tempuh (km) dari Kantor Kepala Desa/Lurah ke Kantor Camat Lain Terdekat | 7 |
| 2. | Waktu Tempuh (Jam) dari Kantor Kepala Desa/Lurah ke Kantor Camat Lain Terdekat | 0 |
| 3. | Waktu Tempuh (Menit) dari Kantor Kepala Desa/Lurah ke Kantor Camat Lain Terdekat | 11 |
| 4. | Biaya transportasi (ribu rupiah) dari Kantor Kepala Desa/Lurah ke Kantor Camat Lain Terdekat | 15 |



Tabel 9.5. Akses Transportasi Ke Kantor Bupati Lain Terdekat dari Desa Bubuk

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|---|------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Jarak Tempuh (km) dari Kantor Kepala Desa/Lurah ke Kantor Bupati Lain Terdekat | 88 |
| 2. | Waktu Tempuh (Jam) dari Kantor Kepala Desa/Lurah ke Kantor Bupati Lain Terdekat | 2 |
| 3. | Waktu Tempuh (Menit) dari Kantor Kepala Desa/Lurah ke Kantor Bupati Lain Terdekat | 26 |
| 4. | Biaya transportasi (ribu rupiah) dari Kantor Kepala Desa/Lurah ke Kantor Bupati Lain Terdekat | 90 |



Tabel 9.6. Akses Telekomunikasi dan Teknologi Informasi Masyarakat di Desa Bubuk

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|--|----------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Jumlah keluarga yang berlangganan telepon kabel | 0 |
| 2. | Keberadaan warga yang menggunakan telepon seluler/handphone | Sebagian besar warga |
| 3. | Keberadaan internet untuk warnet, game online, dan fasilitas lainnya | Tidak ada |
| 4. | Jumlah menara telepon seluler atau BTS | 2 |
| 5. | Jumlah operator layanan komunikasi telepon seluler | 5 |
| 6. | Sinyal telepon seluler/handphone di sebagian besar wilayah | Sinyal kuat |
| 7. | Sinyal internet telepon seluler/handphone di sebagian besar wilayah | 5G/4G/LTE |
| 8. | Komputer/PC/Laptop yang masih berfungsi di kantor kepala desa/lurah | Digunakan |
| 9. | Fasilitas internet di kantor kepala desa/lurah | Berfungsi |
| 10. | Kantor pos/pos pembantu/rumah pos | Tidak ada |
| 11. | Layanan pos keliling | Ada |



| No | Keterangan | 2004 |
|-----|---------------------------------------|-----------|
| (1) | (2) | (3) |
| 12. | Perusahaan/agen jasa ekspedisi swasta | Tidak ada |



Tabel 9.7. Program/Siaran Televisi/Radio yang Dapat Diterima di Desa Bubuk

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|---|-------------------------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Program/siaran TVRI dapat diterima di Desa/Kelurahan | Tidak |
| 2. | Program/siaran TVRI yang dapat diterima harus menggunakan parabola/TV kabel | Program/Siaran tidak dapat diterima |
| 3. | Program/siaran TVRI Daerah dapat diterima di Desa/Kelurahan | Tidak |
| 4. | Program/siaran TVRI Daerah yang dapat diterima harus menggunakan parabola/TV kabel | Program/Siaran tidak dapat diterima |
| 5. | Program/siaran TV Swasta dapat diterima di Desa/Kelurahan | Ya |
| 6. | Program/siaran TV Swasta yang dapat diterima harus menggunakan parabola/TV kabel | Ya |
| 7. | Program/siaran TV Luar Negeri dapat diterima di Desa/Kelurahan | Ya |
| 8. | Program/siaran TV Luar Negeri yang dapat diterima harus menggunakan parabola/TV kabel | Ya |
| 9. | Program/siaran RRI dapat diterima di Desa/Kelurahan | Tidak |
| 10. | Program/siaran RRI Daerah dapat diterima di Desa/Kelurahan | Tidak |



| No | Keterangan | 2004 |
|-----|--|-------|
| (1) | (2) | (3) |
| 11. | Program/siaran Radio Swasta/komunitas dapat diterima di Desa/Kelurahan | Tidak |

BAGIAN X

KONDISI PEREKONOMIAN DAN ASET WILAYAH

Bagian ini memberikan gambaran komprehensif tentang aktivitas ekonomi, industri, dan aset produktif di Desa Bubuk. Data ini dapat menjadi dasar untuk perencanaan pengembangan ekonomi desa, penyusunan program pemberdayaan UMKM, peningkatan akses permodalan, serta pengembangan sentra-sentra ekonomi baru.

Pembahasan pada bagian ini mencakup jumlah dan jenis Industri Mikro dan Kecil (<20 pekerja) di berbagai sektor seperti, kulit dan alas kaki, furnitur kayu/rotan, logam dan kerajinan, tekstil dan pakaian jadi, makanan dan minuman, kerajinan tangan, jasa reparasi, serta keberadaan sentra industri dan produk unggulan daerah. Selain itu juga mencakup lembaga Keuangan dan Kredit seperti, koperasi (KUD, Kopinkra, KSP), program kredit (KUR, KUK, KUBE), lembaga keuangan (BMT, ATM, pergadaian), serta keberadaan bank (pemerintah/swasta/BPR).

Informasi lain pada bagian ini juga memuat keberadaan prasarana ekonomi seperti, pasar (permanen/semi/tanpa bangunan), minimarket/supermarket, restoran dan warung makan, penginapan (hotel/motel), toko kelontong, bengkel kendaraan, salon kecantikan serta penunjang ekonomi yang meliputi agen LPG/minyak tanah, biro perjalanan, dan pedagang valas.



Tabel 10.1. Banyaknya Industri Mikro dan Kecil (Memiliki Tenaga Kerja <20 Pekerja) menurut Jenis Produk di Desa Bubuk

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|--|------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Jumlah industri mikro dan kecil Industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki (tas, sepatu, sandal, ikat pinggang, dll) | 0 |
| 2. | Jumlah industri mikro dan kecil Industri furnitur dari kayu, rotan/bambu, plastik, logam (meja, kursi, tempat tidur, lemari, dll) | 0 |
| 3. | Jumlah industri mikro dan kecil Industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya (teralis, pagar, sabit, pisau, parang, gunting, sendok, golok, dll) | 4 |
| 4. | Jumlah industri mikro dan kecil Industri tekstil (kain ulos, kain songket, kain tenun, dan percetakan batik, dll) | 0 |
| 5. | Jumlah industri mikro dan kecil Industri pakaian jadi (konveksi, pakaian, kemeja, rok, celana, mukena bordir) | 4 |
| 6. | Jumlah industri mikro dan kecil Industri barang galian bukan logam/industri gerabah/keramik/batu bata (genteng, batu bata, porselin, tegel, keramik, kaca patri, cangkir, guci, dll) | 1 |
| 7. | Jumlah industri mikro dan kecil Industri kayu, barang dari kayu, barang anyaman dari bambu, rotan dan | 3 |



| No | Keterangan | 2004 |
|-----|--|------|
| (1) | (2) | (3) |
| | sejenisnya (reng kayu, papan, anyaman tas dan tikar, kusen, dll) | |
| 8. | Jumlah industri mikro dan kecil Industri makanan (pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah, sayuran, minyak dan lemak, susu, dll) | 5 |
| 9. | Jumlah industri mikro dan kecil Industri minuman (minuman kemasan, air mineral, air isi ulang, sopi dll) | 4 |
| 10. | Jumlah industri mikro dan kecil Industri pengolahan tembakau (industri rokok, pengeringan dan perajangan tembakau) | 0 |
| 11. | Jumlah industri mikro dan kecil Industri kertas dan barang dari kertas (kantong kertas, post card, kardus, sak semen) | 0 |
| 12. | Jumlah industri mikro dan kecil Industri percetakan dan reproduksi media rekaman (buku, brosur, kartu nama, kalender, spanduk, dll) | 2 |
| 13. | Jumlah industri mikro dan kecil Industri alat angkutan lainnya (perahu, klotok, rakit, kursi roda, dll) | 0 |
| 14. | Jumlah industri mikro dan kecil Industri kerajinan dan lainnya (kerajinan tangan, mainan anak-anak, batu akik, perhiasan emas/imitasi) | 3 |
| 15. | Jumlah industri mikro dan kecil Reparasi dan pemasangan mesin dan | 1 |



| No | Keterangan | 2004 |
|-----|---|------|
| (1) | (2) | (3) |
| | peralatan (las keliling, reparasi dinamo, reparasi mesin penggiling padi dll) | |
| 16. | Jumlah industri mikro dan kecil Industri lainnya | 1 |
| 17. | Jumlah Sentra Industri | 0 |



Tabel 10.2. Keberadaan Sentra Industri, Lingkungan Industri Kecil, Perkampungan Industri Kecil, dan Produk Unggulan di Desa Bubuk

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|---|---------------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Produk pada sentra industri yang mempunyai muatan usaha terbanyak | Tidak ada Sentra Industri |
| 2. | Jumlah Lingkungan Industri Kecil (LIK) | 1 |
| 3. | Jumlah Perkampungan Industri Kecil (PIK) | 0 |
| 4. | Keberadaan produk barang unggulan/utama | Ada |
| 5. | Produk barang unggulan/utama (makanan) | Telur Asin |
| 6. | Produk barang unggulan/utama (non makanan) | Sapu Ijuk |
| 7. | Produk unggulan/utama diekspor ke negara lain | Tidak ada |



Tabel 10.3. Keberadaan Sarana/Prasarana Penunjang
Perekonomian di Desa Bubuk

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|--|-----------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Keberadaan pangkalan/agen/penjual minyak tanah | Tidak ada |
| 2. | Keberadaan pangkalan/agen/penjual LPG | Ada |
| 3. | Jumlah bank umum pemerintah | 0 |
| 4. | Jumlah bank umum swasta | 0 |
| 5. | Jumlah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) | 0 |
| 6. | Perkiraan jarak ke bank terdekat | 2,6 |



Tabel 10.4. Aktivitas Koperasi di Desa Bubuk

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|--|-----------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Jumlah Koperasi Unit Desa (KUD) | 0 |
| 2. | Jumlah Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra) | 0 |
| 3. | Jumlah Koperasi Simpan Pinjam (KSP/Kospin) | 1 |
| 4. | Jumlah koperasi lainnya | 0 |
| 5. | Keberadaan toko/kios milik KUD | Tidak ada |
| 6. | Keberadaan toko/kios milik BUM Desa | Tidak ada |
| 7. | Keberadaan toko/kios selain milik KUD/BUM Desa | Ada |



Tabel 10.5. Akses Fasilitas Kredit Masyarakat di Desa Bubuk

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|--|-----------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Kredit Usaha Rakyat (KUR) | Ada |
| 2. | Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KPP-E) | Tidak ada |
| 3. | Kredit Usaha Kecil (KUK) | Tidak ada |
| 4. | Kelompok Usaha Bersama (KUBE) | Tidak ada |



Tabel 10.6. Keberadaan Sarana Penunjang Ekonomi di Desa Bubuk

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|--|--------------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Jumlah sarana penunjang ekonomi Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) | 0 |
| 2. | Jarak dari desa/kelurahan ke Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) | 9,6 |
| 3. | Kemudahan akses mencapai Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) | Sangat mudah |
| 4. | Jumlah sarana penunjang ekonomi Anjungan Tunai Mandiri (ATM) | 1 |
| 5. | Jarak dari desa/kelurahan ke Anjungan Tunai Mandiri (ATM) | Ada Fasilitas di Wilayah |
| 6. | Kemudahan akses mencapai Anjungan Tunai Mandiri (ATM) | Ada Fasilitas di wilayah |
| 7. | Jumlah sarana penunjang ekonomi Agen Bank | 2 |
| 8. | Jarak dari desa/kelurahan ke Agen Bank | Ada Fasilitas di Wilayah |
| 9. | Kemudahan akses mencapai Agen Bank | Ada Fasilitas di wilayah |
| 10. | Jumlah sarana penunjang ekonomi Perusahaan Pembiayaan | 1 |
| 11. | Jarak dari desa/kelurahan ke Perusahaan Pembiayaan | 0 |

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|---|--------------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 12. | Kemudahan akses mencapai Perusahaan Pembiayaan | Ada Fasilitas di wilayah |
| 13. | Jumlah sarana penunjang ekonomi Pedagang Valuta Asing | 0 |
| 14. | Jarak dari desa/kelurahan ke Pedagang Valuta Asing | 17 |
| 15. | Kemudahan akses mencapai Pedagang Valuta Asing | Sangat mudah |
| 16. | Jumlah sarana penunjang ekonomi Pergadaian | 0 |
| 17. | Jarak dari desa/kelurahan ke Pergadaian | 3,6000000000000001 |
| 18. | Kemudahan akses mencapai Pergadaian | Sangat mudah |
| 19. | Jumlah sarana penunjang ekonomi Agen Tiket/Travel/Biro Perjalanan | 1 |
| 20. | Jarak dari desa/kelurahan ke Agen Tiket/Travel/Biro Perjalanan | Ada Fasilitas di Wilayah |
| 21. | Kemudahan akses mencapai Agen Tiket/Travel/Biro Perjalanan | Ada Fasilitas di wilayah |
| 22. | Jumlah sarana penunjang ekonomi Bengkel Mobil/Motor | 5 |
| 23. | Jarak dari desa/kelurahan ke Bengkel Mobil/Motor | Ada Fasilitas di Wilayah |



| No | Keterangan | 2004 |
|-----|--|--------------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 24. | Kemudahan akses mencapai Bengkel Mobil/Motor | Ada Fasilitas di wilayah |
| 25. | Jumlah sarana penunjang ekonomi Salon Kecantikan | 6 |
| 26. | Jarak dari desa/kelurahan ke Salon Kecantikan | Ada Fasilitas di Wilayah |
| 27. | Kemudahan akses mencapai Salon Kecantikan | Ada Fasilitas di wilayah |



Tabel 10.7. Jumlah Sarana dan Prasarana Ekonomi di Desa Bubuk

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|---|--------------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Jumlah sarana prasana ekonomi Kelompok pertokoan (minimal 10 toko dan mengelompok dalam satu lokasi) | 1 |
| 2. | Jarak dari desa/kelurahan ke Kelompok pertokoan (minimal 10 toko dan mengelompok dalam satu lokasi) | Ada Fasilitas di Wilayah |
| 3. | Kemudahan akses mencapai Kelompok pertokoan (minimal 10 toko dan mengelompok dalam satu lokasi) | Ada Fasilitas di wilayah |
| 4. | Jumlah sarana prasana ekonomi Pasar dengan bangunan permanen (memiliki atap, lantai, dan dinding) | 0 |
| 5. | Jarak dari desa/kelurahan ke Pasar dengan bangunan permanen (memiliki atap, lantai, dan dinding) | 4,3 |
| 6. | Kemudahan akses mencapai Pasar dengan bangunan permanen (memiliki atap, lantai, dan dinding) | Sangat mudah |
| 7. | Jumlah sarana prasana ekonomi Pasar dengan bangunan semi permanen (memiliki atap dan lantai, tanpa dinding) | 0 |
| 8. | Jarak dari desa/kelurahan ke Pasar dengan bangunan semi permanen (memiliki atap dan lantai, tanpa dinding) | 5,0999999999999996 |

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|---|--------------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 9. | Kemudahan akses mencapai Pasar dengan bangunan semi permanen (memiliki atap dan lantai, tanpa dinding) | Sangat mudah |
| 10. | Jumlah sarana prasana ekonomi Pasar tanpa bangunan (misalnya: pasar subuh, pasar terapung, dll.) | 1 |
| 11. | Jarak dari desa/kelurahan ke Pasar tanpa bangunan (misalnya: pasar subuh, pasar terapung, dll.) | Ada Fasilitas di Wilayah |
| 12. | Kemudahan akses mencapai Pasar tanpa bangunan (misalnya: pasar subuh, pasar terapung, dll.) | Ada Fasilitas di wilayah |
| 13. | Jumlah sarana prasana ekonomi Minimarket/swalayan/supermarket (tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual berbagai jenis barang secara eceran dengan label harga, sistem pelayanan mandiri) | 2 |
| 14. | Jarak dari desa/kelurahan ke Minimarket/swalayan/supermarket (tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual berbagai jenis barang secara eceran dengan label harga, sistem pelayanan mandiri) | Ada Fasilitas di Wilayah |
| 15. | Kemudahan akses mencapai Minimarket/swalayan/supermarket (tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual berbagai jenis barang secara eceran dengan label harga, sistem pelayanan mandiri) | Ada Fasilitas di wilayah |

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|---|--------------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 16. | Jumlah sarana prasana ekonomi Restoran/rumah makan (usaha pangan siap saji di bangunan tetap, pembeli biasanya dikenai pajak) | 0 |
| 17. | Jarak dari desa/kelurahan ke Restoran/rumah makan (usaha pangan siap saji di bangunan tetap, pembeli biasanya dikenai pajak) | 2,1 |
| 18. | Kemudahan akses mencapai Restoran/rumah makan (usaha pangan siap saji di bangunan tetap, pembeli biasanya dikenai pajak) | Sangat mudah |
| 19. | Jumlah sarana prasana ekonomi Warung/kedai makanan minuman (usaha pangan siap saji di bangunan tetap, pembeli biasanya tidak dikenai pajak) | 32 |
| 20. | Jarak dari desa/kelurahan ke Warung/kedai makanan minuman (usaha pangan siap saji di bangunan tetap, pembeli biasanya tidak dikenai pajak) | Ada Fasilitas di Wilayah |
| 21. | Kemudahan akses mencapai Warung/kedai makanan minuman (usaha pangan siap saji di bangunan tetap, pembeli biasanya tidak dikenai pajak) | Ada Fasilitas di wilayah |
| 22. | Jumlah sarana prasana ekonomi Hotel (menyediakan jasa akomodasi dan ada restoran, penginapan dengan izin usaha sebagai hotel) | 0 |

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|--|--------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 23. | Jarak dari desa/kelurahan ke Hotel (menyediakan jasa akomodasi dan ada restoran, penginapan dengan izin usaha sebagai hotel) | 1,7 |
| 24. | Kemudahan akses mencapai Hotel (menyediakan jasa akomodasi dan ada restoran, penginapan dengan izin usaha sebagai hotel) | Sangat mudah |
| 25. | Jumlah sarana prasana ekonomi Penginapan: hostel/motel/losmen/ wisma (menyediakan akomodasi, penginapan dengan izin usaha bukan sebagai hotel) | 0 |
| 26. | Jarak dari desa/kelurahan ke Penginapan: hostel/motel/losmen/ wisma (menyediakan akomodasi, penginapan dengan izin usaha bukan sebagai hotel) | 1,6 |
| 27. | Kemudahan akses mencapai Penginapan: hostel/motel/losmen/ wisma (menyediakan akomodasi, penginapan dengan izin usaha bukan sebagai hotel) | Sangat mudah |
| 28. | Jumlah sarana prasana ekonomi Toko/warung kelontong (tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual berbagai jenis barang keperluan sehari-hari secara eceran, tanpa ada sistem | 50 |



| No | Keterangan | 2004 |
|-----|--|--------------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 29. | Jarak dari desa/kelurahan ke Toko/warung kelontong (tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual berbagai jenis barang keperluan sehari-hari secara eceran, tanpa ada sistem | Ada Fasilitas di Wilayah |
| 30. | Kemudahan akses mencapai Toko/warung kelontong (tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual berbagai jenis barang keperluan sehari-hari secara eceran, tanpa ada sistem | Ada Fasilitas di wilayah |

BAGIAN XI

KONDISI KEAMANAN

Bagian ini memberikan gambaran tingkat kerawanan sosial di masyarakat, efektivitas sistem keamanan yang ada, titik-titik rawan konflik yang perlu penanganan khusus masyarakat, serta kelompok masyarakat yang perlu perlindungan khusus di Desa Bubuk.

Pembahasan pada bagian ini mencakup konflik sosial seperti data perkelahian massal antar kelompok masyarakat, antar desa/kelurahan, dengan aparat, pelajar, serta antar suku yang disertai dengan jumlah korban. Pada bagian ini juga mencakup informasi tindak Kriminalitas meliputi jenis kejahatan yang dominan (pencurian, penganiayaan, narkoba, perdagangan manusia, korupsi) serta tren perkembangan kasus.

Informasi lain yang ada pada bagian ini meliputi sistem keamanan lingkungan, seperti upaya pencegahan serta ketersediaan pos keamanan lingkungan. Selain itu juga memuat masalah sosial khusus, seperti kasus bunuh diri, serta keberadaan kelompok rentan.



Tabel 11.1. Kejadian Perkelahian selama Setahun Terakhir di
Desa Bubuk

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|---|---------------------------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Kejadian perkelahian massal | Tidak ada |
| 2. | Jumlah kejadian perkelahian massal Antar kelompok masyarakat | Tidak ada kejadian Perkelahian Massal |
| 3. | Korban meninggal karena perkelahian massal Antar kelompok masyarakat | Tidak ada kejadian Perkelahian Massal |
| 4. | Korban luka-luka karena perkelahian massal Antar kelompok masyarakat | Tidak ada kejadian Perkelahian Massal |
| 5. | Jumlah kejadian perkelahian massal Kelompok masyarakat antar desa/kelurahan | Tidak ada kejadian Perkelahian Massal |
| 6. | Korban meninggal karena perkelahian massal Kelompok masyarakat antar desa/kelurahan | Tidak ada kejadian Perkelahian Massal |
| 7. | Korban luka-luka karena perkelahian massal Kelompok masyarakat antar desa/kelurahan | Tidak ada kejadian Perkelahian Massal |
| 8. | Jumlah kejadian perkelahian massal Kelompok masyarakat dengan aparat keamanan | Tidak ada kejadian Perkelahian Massal |
| 9. | Korban meninggal karena perkelahian massal Kelompok masyarakat dengan aparat keamanan | Tidak ada kejadian Perkelahian Massal |

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|---|---------------------------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 10. | Korban luka-luka karena perkelahian massal Kelompok masyarakat dengan aparat keamanan | Tidak ada kejadian Perkelahian Massal |
| 11. | Jumlah kejadian perkelahian massal Kelompok masyarakat dengan aparat pemerintah | Tidak ada kejadian Perkelahian Massal |
| 12. | Korban meninggal karena perkelahian massal Kelompok masyarakat dengan aparat pemerintah | Tidak ada kejadian Perkelahian Massal |
| 13. | Korban luka-luka karena perkelahian massal Kelompok masyarakat dengan aparat pemerintah | Tidak ada kejadian Perkelahian Massal |
| 14. | Jumlah kejadian perkelahian massal Pelajar/mahasiswa | Tidak ada kejadian Perkelahian Massal |
| 15. | Korban meninggal karena perkelahian massal Pelajar/mahasiswa | Tidak ada kejadian Perkelahian Massal |
| 16. | Korban luka-luka karena perkelahian massal Pelajar/mahasiswa | Tidak ada kejadian Perkelahian Massal |
| 17. | Jumlah kejadian perkelahian massal Antar suku | Tidak ada kejadian Perkelahian Massal |
| 18. | Korban meninggal karena perkelahian massal Antar suku | Tidak ada kejadian Perkelahian Massal |
| 19. | Korban luka-luka karena perkelahian massal Antar suku | Tidak ada kejadian Perkelahian Massal |
| 20. | Jumlah kejadian perkelahian massal Penyebab Lainnya | Tidak ada kejadian Perkelahian Massal |



| No | Keterangan | 2004 |
|-----|--|---------------------------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 21. | Korban meninggal karena perkelahian massal Penyebab Lainnya | Tidak ada kejadian Perkelahian Massal |
| 22. | Korban luka-luka karena perkelahian massal Penyebab Lainnya | Tidak ada kejadian Perkelahian Massal |
| 23. | Perkelahian massal yang paling sering terjadi sudah diselesaikan | Tidak ada kejadian perkelahian massal |



Tabel 11.2. Tindak Kejahatan yang Terjadi Setahun Terakhir di
Desa Bubuk

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|---|--------------------------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Kejadian tindak kejahatan Pencurian setahun terakhir | Tidak ada |
| 2. | Kecenderungan kejadian tindak kejahatan Pencurian setahun terakhir | Tidak ada jenis tindak kejahatan ini |
| 3. | Kejadian tindak kejahatan Pencurian dengan kekerasan setahun terakhir | Tidak ada |
| 4. | Kecenderungan kejadian tindak kejahatan Pencurian dengan kekerasan setahun terakhir | Tidak ada jenis tindak kejahatan ini |
| 5. | Kejadian tindak kejahatan Penipuan/penggelapan setahun terakhir | Tidak ada |
| 6. | Kecenderungan kejadian tindak kejahatan Penipuan/penggelapan setahun terakhir | Tidak ada jenis tindak kejahatan ini |
| 7. | Kejadian tindak kejahatan Penganiayaan setahun terakhir | Tidak ada |
| 8. | Kecenderungan kejadian tindak kejahatan Penganiayaan setahun terakhir | Tidak ada jenis tindak kejahatan ini |
| 9. | Kejadian tindak kejahatan Pembakaran setahun terakhir | Tidak ada |

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|--|--------------------------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 10. | Kecenderungan kejadian tindak kejahatan Pembakaran setahun terakhir | Tidak ada jenis tindak kejahatan ini |
| 11. | Kejadian tindak kejahatan Perkosaan/kejahatan terhadap kesusilaan setahun terakhir | Tidak ada |
| 12. | Kecenderungan kejadian tindak kejahatan Perkosaan/kejahatan terhadap kesusilaan setahun terakhir | Tidak ada jenis tindak kejahatan ini |
| 13. | Kejadian tindak kejahatan Penyalahgunaan/peredaran narkoba setahun terakhir | Tidak ada |
| 14. | Kecenderungan kejadian tindak kejahatan Penyalahgunaan/peredaran narkoba setahun terakhir | Tidak ada jenis tindak kejahatan ini |
| 15. | Kejadian tindak kejahatan Perjudian setahun terakhir | Tidak ada |
| 16. | Kecenderungan kejadian tindak kejahatan Perjudian setahun terakhir | Tidak ada jenis tindak kejahatan ini |
| 17. | Kejadian tindak kejahatan Pembunuhan setahun terakhir | Tidak ada |
| 18. | Kecenderungan kejadian tindak kejahatan Pembunuhan setahun terakhir | Tidak ada jenis tindak kejahatan ini |
| 19. | Kejadian tindak kejahatan Perdagangan orang (<i>trafficking</i>) setahun terakhir | Tidak ada |



| No | Keterangan | 2004 |
|-----|--|---|
| (1) | (2) | (3) |
| 20. | Kecenderungan kejadian tindak kejahatan Perdagangan orang (trafficking) setahun terakhir | Tidak ada jenis tindak kejahatan ini |
| 21. | Kejadian tindak kejahatan Korupsi setahun terakhir | Tidak ada |
| 22. | Kecenderungan kejadian tindak kejahatan Korupsi setahun terakhir | Tidak ada jenis tindak kejahatan ini |
| 23. | Tindak kejahatan yang paling sering terjadi | Tidak ada tindak kejahatan selama setahun |



Tabel 11.3. Upaya Menjaga Keamanan Lingkungan Setahun Terakhir di Desa Bubuk

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|--|-------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Pembangunan/pemeliharaan pos keamanan lingkungan | Ya |
| 2. | Pembentukan/pengaturan regu keamanan | Ya |
| 3. | Penambahan jumlah anggota hansip/linmas | Tidak |
| 4. | Pelaporan tamu yang menginap lebih dari 24 jam | Ya |
| 5. | Pengaktifan sistem keamanan lingkungan | Ya |
| 6. | Jumlah anggota linmas/hansip | 25 |



Tabel 11.4. Keberadaan Pos Polisi di Desa Bubuk

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|--|----------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Keberadaan pos polisi | Tidak ada |
| 2. | Jumlah pos polisi yang digunakan | Tidak ada Pos Polisi |
| 3. | Jumlah pos polisi yang tidak digunakan | Tidak ada Pos Polisi |
| 4. | Perkiraan jarak ke pos polisi terdekat | 3 |
| 5. | Kemudahan untuk mencapai pos polisi terdekat | Sangat mudah |



Tabel 11.5. Kasus Bunuh Diri, Pembunuhan, dan Keterangan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) di Desa Bubuk

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|--|---------------------------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Jumlah korban Bunuh Diri setahun terakhir Laki-laki | 0 |
| 2. | Jumlah korban Bunuh Diri setahun terakhir Perempuan | 0 |
| 3. | Jumlah korban Pembunuhan setahun terakhir Laki-laki | Tidak ada tindak kejahatan Pembunuhan |
| 4. | Jumlah korban Pembunuhan setahun terakhir Perempuan | Tidak ada tindak kejahatan Pembunuhan |
| 5. | Keberadaan lokasi berkumpul anak jalanan | Tidak ada |
| 6. | Keberadaan tempat mangkal gelandangan/pengemis | Tidak ada |
| 7. | Keberadaan lokalisasi/lokasi/tempat mangkal Pekerja Seks Komersial (PSK) | Tidak ada |

BAGIAN XII

KONDISI APARATUR PEMERINTAHAN

Bagian ini memberikan profil kapasitas kelembagaan pemerintah desa/kelurahan, tingkat representasi perempuan dalam badan permusyawaratan, transparansi proses pengambilan keputusan, serta kualitas sumber daya manusia aparatur di Desa Bubuk.

Pembahasan pada bagian ini mencakup profil kepemimpinan, seperti data personal Kepala Desa/Lurah serta profil Sekretaris Desa/Kelurahan (keberadaan dan masa jabatan, usia dan jenis kelamin, serta latar belakang pendidikan). Selain itu juga mencakup struktur aparatur pemerintahan seperti komposisi SDM pemerintahan serta keberadaan, komposisi Badan Permasyarakatan Desa, serta proses demokratis pelaksanaan pemilihan kepala desa dan frekuensi musyawarah desa/kelurahan.



Tabel 12.1. Keterangan Kepala dan Sekretaris Pemerintahan di Desa Bubuk

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|--|---------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Keberadaan Kepala Desa/Lurah | Ada |
| 2. | Umur Kepala Desa/Lurah | 58 |
| 3. | Jenis Kelamin Kepala Desa/Lurah | Laki-laki |
| 4. | Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Kepala Desa/Lurah | SMU/Sederajat |
| 5. | Tahun mulai Menjabat sebagai Kepala Desa/Lurah | 2011 |
| 6. | Keberadaan Sekretaris Desa/Lurah | Ada |
| 7. | Umur Sekretaris Desa/Lurah | 34 |
| 8. | Jenis Kelamin Sekretaris Desa/Lurah | Laki-laki |
| 9. | Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Sekretaris Desa/Lurah | SMU/Sederajat |
| 10. | Tahun mulai Menjabat sebagai Sekretaris Desa/Lurah | 2023 |



Tabel 12.2. Keterangan Aparatur Pemerintahan di Desa Bubuk

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|--|------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Jumlah aparatur pemerintahan Sekretariat Desa/Kelurahan (kaur keuangan, dll) | 3 |
| 2. | Jumlah aparatur pemerintahan (kasi kesejahteraan, dll) | 3 |
| 3. | Jumlah aparatur pemerintahan Pelaksana Kewilayahan (Kadus, Ketua RT, dll) | 44 |
| 4. | Jumlah aparatur pemerintahan Pegawai Desa/Kelurahan lainnya (hansip, dll) | 25 |
| 5. | Badan Permusyawaratan Desa/Lembaga Musyawarah Kelurahan | Ada |
| 6. | Keberadaan anggota perempuan di Badan Permusyawaratan Desa | Ada |
| 7. | Jumlah kegiatan musyawarah desa/kelurahan tahun 2023 | 3 |



Tabel 12.3. Keterangan Pemilihan di Desa Bubuk

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|--|------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Desa sudah menjalankan pemilihan kepala desa secara serentak | Ya |
| 2. | Tahun terakhir pelaksanaan pemilihan kepala desa | 2023 |
| 3. | Jumlah calon pemilihan kepala desa | 2 |
| 4. | Persentase perolehan suara pemenang pemilihan kepala desa | 60 |



BAGIAN XIII

KONDISI PERLINDUNGAN SOSIAL, PEMBANGUNAN, DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Bagian ini menyajikan gambaran komprehensif tentang program-program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di Desa Bubuk.

Pembahasan pada bagian ini mencakup tata kelola Pemerintahan dan Aset Desa, meliputi sistem informasi desa dan pembaharuan data terakhir, keberadaan dan pengelolaan Pendapatan Asli Desa (PADes), aset produktif desa (BUMDes, tanah kas, pasar desa, tempat wisata), serta dokumen perencanaan (RPJM Desa, RKP Desa) dan produk hukum lokal.

Selain itu pada bagian ini juga mencakup Program Perlindungan Sosial, seperti Penyaluran Dana Desa untuk Bantuan Langsung Tunai (BLT), Program Padat Karya Tunai Desa, serta penanganan stunting melalui berbagai program (Posyandu, kelas ibu hamil/balita, akses air bersih dan sanitasi, serta jaminan kesehatan untuk kelompok rentan). Informasi lain juga dicakup pada bagian ini seperti kerjasama dan pendampingan serta program pembangunan berkelanjutan di desa.



Tabel 13.1. Keberadaan Sistem Informasi Desa di Desa Bubuk

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|--|-------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Keberadaan sistem informasi desa | Ada, diperbaharui |
| 2. | Bulan terakhir pembaharuan sistem informasi desa | 1 |
| 3. | Tahun terakhir pembaharuan sistem informasi desa | 2024 |
| 4. | Penggunaan sistem keuangan desa | Ada, diperbaharui |
| 5. | Desa mempunyai PADes | Ya |



Tabel 13.2. Kepemilikan Badan Usaha dan Aset Desa di Desa Bubuk

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|------------------------------|-----------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Jumlah unit usaha BUMDes | 1 |
| 2. | Tanah kas desa/ulayat | Ada |
| 3. | Tambatan perahu | Tidak ada |
| 4. | Pasar desa | Tidak ada |
| 5. | Bangunan milik desa | Ada |
| 6. | Hutan milik desa | Tidak ada |
| 7. | Mata air milik desa | Ada |
| 8. | Tempat wisata/Pemandian umum | Tidak ada |
| 9. | Aset lainnya milik desa | Ada |



Tabel 13.3. RPJM dan Peraturan Desa di Desa Bubuk

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|--|-------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) | Ada, diperbaharui |
| 2. | Periode RPJM Desa (tahun awal) | 2023 |
| 3. | Periode RPJM Desa (tahun akhir) | 2029 |
| 4. | Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa) tahun 2024 | Ada |
| 5. | Jumlah peraturan desa tahun 2023 | 7 |
| 6. | Jumlah peraturan kepala desa tahun 2023 | 7 |



Tabel 13.4. Keberadaan Kerjasama, Pendamping dan Kader Pembangunan Manusia di Desa Bubuk

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|---|------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Keberadaan kerjasama antar desa tahun 2023 | Tidak ada |
| 2. | Keberadaan kerjasama desa dengan pihak ketiga tahun 2023 | Tidak ada |
| 3. | Keberadaan pendamping lokal desa | Ada, aktif |
| 4. | Keberadaan Kader Pembangunan Manusia (KPM) | Ada, aktif |
| 5. | KPM yang mendapatkan pembinaan dari Pemerintah Kabupaten/Kota | Ada |



Tabel 13.5. Pemanfaatan Dana Desa di Desa Bubuk

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|---|--------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Penyaluran Dana Desa dalam Kegiatan Bantuan Langsung Tunai (Tiga Bulan Pertama) | Ada |
| 2. | Jumlah Keluarga Penerima Penyaluran Dana Desa dalam Kegiatan Bantuan Langsung Tunai (Tiga Bulan Pertama) | 45 |
| 3. | Nilai Bantuan Per Keluarga Penerima Penyaluran Dana Desa dalam Kegiatan Bantuan Langsung Tunai (Tiga Bulan Pertama) | 900000 |
| 4. | Persentase Jumlah Dana terhadap Total Dana Desa dalam Kegiatan Bantuan Langsung Tunai (Tiga Bulan Pertama) | 6 |
| 5. | Penyaluran Dana Desa dalam Kegiatan Bantuan Langsung Tunai (Tiga Bulan kedua) | Ada |
| 6. | Jumlah Keluarga Penerima Penyaluran Dana Desa dalam Kegiatan Bantuan Langsung Tunai (Tiga Bulan kedua) | 45 |
| 7. | Nilai Bantuan Per Keluarga Penerima Penyaluran Dana Desa dalam Kegiatan Bantuan Langsung Tunai (Tiga Bulan kedua) | 900000 |
| 8. | Persentase Jumlah Dana terhadap Total Dana Desa dalam Kegiatan | 6 |



| No | Keterangan | 2004 |
|-----|---|---|
| (1) | (2) | (3) |
| | Bantuan Langsung Tunai (Tiga Bulan kedua) | |
| 9. | Penyaluran Dana Desa dalam Kegiatan Padat Karya Tunai Desa | Tidak ada |
| 10. | Jumlah Keluarga Penerima Penyaluran Dana Desa dalam Kegiatan Padat Karya Tunai Desa | Tidak ada Kegiatan Padat Karya Tunai Desa |
| 11. | Persentase Jumlah Dana terhadap Total Dana Desa dalam Kegiatan Padat Karya Tunai Desa | Tidak ada Kegiatan Padat Karya Tunai Desa |

Tabel 13.5. Paket Layanan terkait *Stunting* di Desa Bubuk

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|--|-----------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Paket layanan stunting di desa pada Kegiatan Posyandu | Ada |
| 2. | Paket layanan stunting di desa pada Kegiatan Posyandu berupa Pemberian Makanan Tambahan (PMT)/penyuluhan | Ada |
| 3. | Paket layanan stunting di desa pada Kegiatan Posyandu berupa Pelatihan kader | Ada |
| 4. | Paket layanan stunting di desa pada Kegiatan Posyandu berupa Insentif kader | Ada |
| 5. | Paket layanan stunting di desa pada Kegiatan Posyandu berupa Lainnya | Tidak ada |
| 6. | Paket layanan stunting di desa pada Kegiatan Kelas ibu hamil | Ada |
| 7. | Paket layanan stunting di desa pada Kegiatan Kelas ibu balita | Ada |
| 8. | Paket layanan stunting di desa pada Kegiatan PMT ibu hamil Kurang Energi Kronis (KEK)/Resiko Tinggi (RESTI) dari keluarga miskin | Ada |
| 9. | Paket layanan stunting di desa pada Kegiatan Akses air minum aman | Ada |
| 10. | Paket layanan stunting di desa pada Kegiatan Akses jamban sehat | Ada |



| No | Keterangan | 2004 |
|-----|---|------|
| (1) | (2) | (3) |
| 11. | Paket layanan stunting di desa pada Kegiatan Jaminan Kesehatan untuk ibu hamil dari keluarga miskin | Ada |
| 12. | Paket layanan stunting di desa pada Kegiatan Jaminan Kesehatan untuk anak baduta dari keluarga miskin | Ada |
| 13. | Paket layanan stunting di desa pada Kegiatan Akta kelahiran untuk bayi dari keluarga miskin | Ada |
| 14. | Paket layanan stunting di desa pada Kegiatan Kelas pengasuhan | Ada |
| 15. | Paket layanan stunting di desa pada Kegiatan Pemanfaatan pekarangan keluarga dan tanah desa | Ada |



Tabel 13.6. Kegiatan Program Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Bubuk

| No | Keterangan | 2004 |
|-----|---|-----------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Sarana prasarana energi | Tidak ada |
| 2. | Sarana prasarana sanitasi dan air bersih | Tidak ada |
| 3. | Sarana prasarana penanggulangan bencana dan pelestarian alam | Tidak ada |
| 4. | Pengembangan energi terbarukan | Tidak ada |
| 5. | Pengelolaan lingkungan perumahan desa/kelurahan | Tidak ada |
| 6. | Peningkatan kesadaran dalam pelestarian alam dan penanggulangan bencana | Ada |